

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI :
SD NEGERI 1 TIRENGGO
DESA TIRENGGO, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 SEPTEMBER 2017 – 15NOPEMBER 2017**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.



Oleh :

Hilda Puspita Sari
14103241029
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester 7 Tahun Akademik 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Nama : Hilda Puspita Sari

NIM : 14103241029

Fakultas / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PLT Semester 7 Tahun 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Yogyakarta, 27 November 2017



Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa

Margaretha Widiastutik, S.Pd

Hilda Puspita Sari

NIM 14103241029

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd

NIP. 19731000062001122001



Istiani Nurhasanah, M. Pd

NIP. 197203101996062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan menyelesaikan penyusunan laporan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017 dengan lokasi berada di SD N 1 Tirenggo Bantul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang sudah direncanakan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan PLT,
2. Orangtua dari penulis yang senantiasa memberikan do'a, restu dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses PLT dengan lancar,
3. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Dra. Nurdayati Praptiningrum M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT berlangsung,
5. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 1 Tirenggo yang telah menerima kehadiran mahasiswa serta mendukung kegiatan PLT,
6. Bapak Guru, Ibu Guru, serta Karyawan di SD N 1 Tirenggo atas segala bantuan yang telah memberikan rasa aman, nyaman, bahagia kepada mahasiswa dan bimbingan selama PLT berlangsung,
7. Siswa – siswi beserta Guru Pendamping Khusus (GPK) SD N 1 Tirenggo yang telah memberikan banyak bantuan kepada mahasiswa selama menjalani PLT sehingga program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar,
8. Orangtua/Wali siswa di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa menerima kami untuk mendampingi siswa – siswi SD N 1 Tirenggo dengan tangan terbuka.
9. Teman-teman anggota PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo yang telah bersama-sama berjuang meskipun banyak yang membuat tidak nyaman, tetapi karena kalianlah PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo menjadi hebat seperti saat ini hingga nanti,

10. Teman-teman Pendidikan Luar Biasa Kelas B Angkatan 2014 yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis untuk dapat menjalani PLT periode semester genap dengan luar biasa,
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT SD N 1 Trirenggo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) periode semester dengan baik. Tidak lupa penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program selama melaksanakan PLT di SD N 1 Trirenggo. Penulis menyadari bahwa laporan PLT ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang, sadar sebagai manusia tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan maupun kekurangan serta tingkah laku yang kurang berkenan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 18 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi Permasalahan.....	2
B. Permasalahan.....	14
C. Perumusan Program PLT	15
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	
A. Persiapan Program PLT.....	17
B. Pelaksanaan Program PLT	18
C. Analisis Pelaksanaan Program PLT	25
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
 DAFTAR PUSTAKA	 30
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Matriks Program PLT	
Lampiran 2. Catatan Harian PLT	
Lampiran 3. Catatan Kegiatan Pendampingan Anak	
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Individual	
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT	

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT) 15 SEPTEMBER 2017 –15 NOPEMBER 2017
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL**

Oleh
Hilda Puspita Sari
14103241029
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab. Selain itu, PLT juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam menangani/mendampingi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan – permasalahan yang ada di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, di satu sekolah maupun instansi akan diisi dengan formasi dari berbagai macam program studi yang tergabung dalam rumpun program studi kependidikan, oleh karena itu di lokasi yang dijadikan tempat penyelenggaraan PLT terdapat 2 program studi yang melaksanakan kegiatan PLT kali ini, yaitu program studi Pendidikan Luar Biasa dan Teknologi Pendidikan. Kegiatan PLT dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 dan berlokasi SD Negeri 1 Tirenggo Bantul.

Berbagai program yang berhasil dirumuskan dan dijalankan dalam kegiatan PLT oleh mahasiswa dari program studi Pendidikan Luar Biasa yaitu, Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. Perumusan program tersebut sesuai dengan bidang mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa, yaitu fokus terhadap pendampingan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dalam lingkup sekolah inklusi dimana hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dikarenakan lingkup yang dihadapi akan menjadi lebih heterogen. Selain program tersebut yang menjadi program utama dalam pelaksanaan PLT, terdapat pula berbagai program yang bersifat non-mengajar, administratif, dan bersifat insidental yaitu diantaranya terdapat Persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional, Pendampingan Lomba Keagamaan, Kerja Bakti, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *PLT, SD Negeri 1 Tirenggo, Anak Berkebutuhan Khusus.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa merupakan salah satu program studi yang masuk ke lingkup kependidikan dimana ranah utamanya yaitu memberikan pelayanan pedagogis kepada para peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa merupakan kebanyakan instansi yang akan dituju oleh program studi ini dikarenakan memang sesuai dengan ranahnya, tetapi saat ini perlu juga diketahui bahwa pihak pemerintah juga sedang giat mengembangkan keberadaan sekolah inklusi.

Oleh karena itu, selain menysasar pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus, maka program studi Pendidikan Luar Biasa juga dituntut untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan global dalam hal pendidikan dimana saat ini pendidikan inklusi sedang giat dikembangkan oleh pemerintah melalui program SPPI atau Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bertugas menjalani PLT di sekolah inklusi tentu saja memiliki beberapa perbedaan tugas dengan mahasiswa lain yang bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa terlebih dengan mahasiswa bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Pada dasarnya, penyelenggaraan sekolah inklusi terlihat hampir sama dengan sekolah reguler pada umumnya. Letak utama perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah reguler yaitu di penerapan kurikulum, maksudnya yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi memiliki kurikulum khusus yang

dirancang oleh GPK atau Guru Pembimbing Khusus dimana tujuan utamanya yaitu mengembangkan potensi akademik dan non-akademik dengan memerhatikan aspek perbedaan individual yang dibawa oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Rencana Pembelajaran Individual dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa yang melaksanakan PLT di sekolah inklusi sebagai tugas dan fokus utama dalam memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus. Dikarenakan mahasiswa tidak melaksanakan pengajaran di kelas besar seperti guru biasa pada umumnya ataupun guru di Sekolah Luar Biasa yang memang bertugas sebagai guru kelas, maka peran utama mahasiswa di sekolah inklusi yaitu sebagai pendamping bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa akan fokus terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus yang ditangani dan melakukan pengajaran yang nantinya lebih banyak bersifat individual di Ruang Sumber, ataupun memberikan pendampingan secara langsung saat peserta didik tersebut mengikuti kelas besar bersama teman-temannya.

Maka pelaksanaan PLT yang berada di sekolah inklusi memang sangat penting dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat saat ini banyak guru reguler yang mengajar di sekolah inklusi merasa bahwa peserta didik berkebutuhan khusus merupakan beban yang mempersulit tugas mereka sebagai guru kelas. Guru Pendamping Khusus sangat dibutuhkan dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak dan inklusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

A. Analisis Situasi

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 1 Trirenggo
- b. Nomor statistik sekolah : 101040101034
- c. Nomor pokok sekolah nasional : 20400206
- d. Alamat sekolah :

Dusun	: Klembon	Desa	: Trirenggo
Kecamatan	: Bantul	Kabupaten	: Bantul
Provins	: DIY	Kode pos	: 55714
No. Telepon	: 02748363234	E-Mail	: sd1trirenggo@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD 1 Tirenggo

“Terwujudnya insan yang berprestasi, mandiri, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, berdasar iman dan taqwa”

b. Misi SD 1 Tirenggo

- 1) Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah untuk membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memiliki iman dan taqwa, berakhlak mulia berkarakter Indonesia.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berwawasan lingkungan dan menyenangkan.
- 4) Membina prestasi seni budaya sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 5) Membina prestasi olahraga sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 6) Membina prestasi bidang keagamaan
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 8) Membiasakan berperilaku yang mencerminkan cinta lingkungan dan budi pekerti luhur dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ijo royo-royo dengan menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah instansi terkait dan lingkungan masyarakat.
- 10) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Tujuan SD 1 Tirenggo

- 1) Tujuan Sekolah untuk 5 tahun mendatang
SDN 1 Tirenggo berupaya 5 tahun mendatang (tahun 2016 s.d. tahun 2021) memiliki tujuan sebagai berikut:
 1. Meningkatkan pencapaian Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) dari 196,49 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2015/2016.

2. Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 3. Meraih juara 1 lomba olahraga cabang atletik tingkat Kabupaten
 4. Meraih kejuaraan no 1 dalam lomba MTQ di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 5. Mengembangkan kompetensi siswa dibidang seni budaya
 6. Menjuarai lomba seni budaya tingkat Kecamatan sampai dengan Kabupaten
 7. Menjuarai lomba sekolah sehat tingkat 1 Kabupaten, 3 besar nasional
 8. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengalaman
 9. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
 10. Mengimplemantasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran
 11. Menjadi sekolah adiwiyata mandiri.
- 2) Tujuan sekolah untuk tahun 2016/2017 :
1. Tertanamnya nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
 2. Terwujudnya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 3. Terlaksananya pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan.
 4. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat, dan potensi siswa
 5. Terwujudnya perilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 6. Tercapainya lingkungan bersih, sehat, dan ijo royo-royo.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik

Secara umum, SDN 1 Trirenggo memiliki keadaan fisik yang baik serta lingkungan yang asri karena SDN 1 Trirenggo berhasil masuk dalam seleksi adiwiyata tingkat nasional. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SDN 1 Trirenggo, bangunan SD cukup bagus dan layak digunakan untuk proses

pembelajaran namun sebagai sekolah inklusi, lingkungan fisik SDN 1 Tlirenggo belum sepenuhnya aksesibilitas untuk anak berkebutuhan khusus karena belum ada *braille block* untuk aksesibel anak tunanetra dan juga tangga di kelas lantai 2 belum aksesibel untuk anak yang memakai kursi roda.

Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela ventilasi yang memungkinkan sirkulasi udara di kelas lancar selain itu setiap kelas dilengkapi dengan tempat sampah dan wastafel. SDN 1 Tlirenggo memiliki 11 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang seni budaya, perpustakaan, mushola, gudang, 9 kamar mandi, dapur, kantin, dan laboratorium IPA. Di SDN 1 Tlirenggo juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas, kolam kecil, serta taman. Berikut deskripsi fasilitas yang terdapat di SDN 1 Tlirenggo, yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SDN 1 Tlirenggo cukup baik dan layak digunakan untuk tempat kepala sekolah mengerjakan pekerjaannya setiap hari. Di ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang cukup luas yang digunakan untuk menerima tamu, terdapat lemari untuk menyimpan arsip, piala kejuaraan dan kenang-kenangan, beberapa administrasi dinding serta dilengkapi pula dengan wastafel.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SDN 1 Tlirenggo terletak dipinggir UKS. Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, serta sering digunakan untuk briving dengan kepala sekolah.

3. Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN 1 Tlirenggo terdiri dari 11 kelas yaitu kelas I, kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, kelas V B, kelas VI A, kelas VI B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, alat-alat kebersihan, tempat sampah, lemari, papan tulis, penghapus, spidol. Di setiap kelas dilengkapi dengan wastafel dan tanaman-tanaman.

4. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangan ini digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah oleh karyawan TU. Ruang ini dilengkapi dengan ATK, komputer, print, serta administrasi yang ditempelkan di dinding. Ruang TU berada di samping ruang kelas II B.

5. Mushola

Mushola di SDN 1 Trirenggo tidak begitu luas sehingga tidak bisa menampung semua siswa jika semua siswa sholat berjamaah di masjid. Maka dari itu, sholat jamaah siswa dilaksanakan dengan dijadwal disetiap kelasnya. Selain digunakan untuk sholat, mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler TPA. Mushola dilengkapi dengan kamar mandi, tempat wudhu perempuan, tempat wudhu laki-laki, serta taman.

6. Perpustakaan

Perpustakaan di SDN 1 Trirenggo bernama “jendela dunia” yang cukup luas dan layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Di perpustakaan terdapat banyak buku dengan kategori buku mata pelajaran, pengetahuan umum, kamus, dan budaya. Di perpustakaan terdapat rak sebagai tempat buku, meja, kursi, serta karpet yang digunakan siswa ketika membaca buku di perpustakaan.

7. Kantin

Di SDN 1 Trirenggo terdapat 1 kantin. Kantin di SDN 1 Trirenggo berusaha menjual makanan yang sehat untuk siswa dan meminimalkan menjual makanan kemasan dari pabrik. Makanan yang dijual di SDN 1 Trirenggo antara lain nasi goreng, nasi teri, bakmi goreng, arem-arem, agar-agar, rempeyek, es teh, roti dan masih banyak lagi. Kantin dilengkapi dengan meja kursi untuk makan serta kran untuk mencuci tangan.

8. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit kegiatan sekolah terletak di samping ruang guru dan digunakan untuk tempat siswa mendapatkan pertolongan pertama ketika siswa sakit. Di UKS terdapat meja kursi, kasur, serta lemari yang berisi obat-obatan. UKS di SDN 1 Trirenggo.

9. Dapur

Dapur digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan makan, minum guru dan karyawan serta digunakan untuk mencuci piring dan gelas.

10. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan berada satu gedung dengan ruang seni budaya. Ruang keterampilan digunakan siswa untuk membuat dan membuat keterampilan. Hasil keterampilan yang sudah dibuat siswa antara lain bunga dari kertas dan plastik, hiasan dinding dan mainan dari bahan-bahan bekas serta ekobrik.

11. Ruang Seni Budaya

Ruang ini berada di sebelah ruang keterampilan dan digunakan siswa untuk belajar gamelan, tari, serta *drumband*. Di ruang ini terdapat seperangkat gamelan dan seperangkat alat drum band.

12. Gudang

Gudang SDN 1 Trirenggo terdapat di samping laboratorium IPA disamping tangga menuju ke kelas 4. Gudang digunakan untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

13. Kamar Mandi

SDN 1 Trirenggo memiliki 9 kamar mandi terdiri dari 4 kamar mandi perempuan, 4 kamar mandi laki-laki, dan 1 kamar mandi untuk disabilitas. Kebersihan kamar mandi perempuan terjaga namun untuk kamar mandi laki-laki tidak begitu terjaga dan bau sehingga banyak siswa laki-laki yang ke kamar mandi perempuan.

14. Laboratorium IPA

Laboratorium terletak di sebelah ruang kelas 1. Di laboratorium terdapat alat peraga untuk pelajaran IPA seperti manekin tengkorak, miniatur organ-organ manusia, gambar hewan-hewan dan sebagainya.

15. Ruang Inklusi

Ruang inklusi terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang ini digunakan untuk pengajaran remedial untuk anak berkebutuhan khusus serta untuk melatih mereka untuk belajar hal tertentu. Di ruang ini terdapat meja kursi, karpet, pararel bars untuk melatih berjalan anak, dan media pembelajaran seperti gambar alfabet, miniatur, dan bentuk-bentuk dua dimensi seperti segitiga, lingkaran,

bujursangkar dan sebagainya untuk melatih daya *similarity* dan *diversity* untuk anak.

16. Halaman

Halaman SDN 1 Tirenggo cukup luas dan setiap senin digunakan untuk upacara bendera. Selain itu halaman sekolah juga digunakan untuk apel, senam setiap hari jumat dan juga sering digunakan untuk senam ketika pelajaran olahraga.

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Tirenggo

NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (m ²) Per Unit	Pemilik	Kondisi
A	TANAH				
1	Tanah ditempati	1	1.250	Kelurahan	Baik
2	Tanah ditempati	1	2.250	Kelurahan	Baik
3	Tanah kegiatan praktik	-	-	-	-
4	Tanah pengembangan	-	-	-	-
B	RUANGAN				
a)	<i>Ruang Pendidikan</i>				
1	Ruang Kelas	12	560	Sekolah	
2	Ruang Lab. IPA	1	560	Sekolah	Baik
3	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
5	Ruang Lab	-	-	-	-
6	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1	560	Sekolah	Baik
8	Ruang Kesenian	1	56	Sekolah	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	56	Sekolah	Baik
b)	<i>Ruang Administrasi</i>				
1	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	1	35	Sekolah	Baik
3	Ruang TU	1	21	Sekolah	Baik
4	Ruang Reproduksi	-	-	-	
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
c)	<i>Ruang Penunjang</i>				
1	Ruang Ibadah/ Mushola	1	64	Sekolah	Baik
2	Ruang UKS	1	40	Sekolah	Baik
3	Ruang Koperasi	-	-	-	-

4	Ruang Mandi/ WC	8	28	Sekolah	Baik
5	Ruang Sumber	1	9	Sekolah	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	16	Sekolah	Baik
C. FURNITURE					
a.	Furniture Akademik	350	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture non akademik	40	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Pelengkap	15	-	Sekolah	Baik
D. ALAT ELEKTRONIK UNTUK PENDIDIKAN					
a.	AVA untuk Sains	5	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk Sains Sosial	5	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk Matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk Ketrampilan	5	-	Sekolah	Baik
e.	AVA untuk lain-lain	5	-	Sekolah	Baik
E. BUKU-BUKU					
a.	Buku untuk materi pokok	1500	-	Sekolah	Baik
b.	Buku Pelengkap	1500	-	Sekolah	Baik
c.	Buku Bacaan	4500	-	Sekolah	Baik
d.	Buku Referensi	2100	-	Sekolah	Baik
F. DAYA LISTRIK TERPASANG					
a.	3500 KWH	-	-	Sekolah	Baik
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
G	PEMILIKAN KOMPUTER				
1	CPU				
a)	Pentium 4	5	-	Sekolah	Rusak
b)	Core Duo	2	-	Sekolah	Rusak
2	Monitor	5	-	Sekolah	Rusak
3	Printer	4	-	Sekolah	Rusak
4	LCD	2		Sekolah	Rusak ringan
5	Jaringan Internet	1		Sekolah	Baik
6	Jaringan Telepon	1		Sekolah	Baik

b. Keadaan Non-Fisik

1. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan peranannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SDN 1 Trirenggo adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah: Istiani Nurhasanah, M.Pd

b) Komite sekolah

c) Wali kelas

1. Wali kelas I : Mujihartini, S.Pd.SD
2. Wali kelas II A : Yuni Sri Lestari, S.Pd
3. Wali kelas II B : Astutiningrum, S.Pd
4. Wali kelas III A : Rinda
5. Wali kelas III B : Aji Wibowo, S.Pd
6. Wali kelas IV A : Supiyah, S.Pd.SD
7. Wali kelas IV B : Alim Mustafa, S.Pd
8. Wali kelas V A : Dwi Ratna Susilowati, S.Pd
9. Wali kelas V B : Lutfiah Nurrahmi S.Pd
10. Wali kelas VI A : Agus Nur Istanto, S.Pd.SD
11. Wali kelas VI B : Muryati Budiatmi, S.Pd.SD

d) Guru mata pelajaran:

1. PAI : Siti Aisyah, S.Pd.I
: Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I
2. Membatik : Andri Santosa
3. Penjasorkes : Marhadi, S.Pd
: Ida Nursanti, S.Pd
4. Guru Pendidikan Khusus : Margaretha Widiastutik, S.Pd

2. Data Guru dan Karyawan

Tabel 2. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama /NIP	Gol	Jabatan	Jenis
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Pembina	Kepala Sekolah
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Pembina	Guru Kelas
3.	Muryati Budiatmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Pembina	Guru Kelas
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Pembina	Guru Kelas
5.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Pembina	Penjasorkes
6.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Pembina	GPAI
7.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Kelas
8.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Penata Muda	Guru Kelas
9.	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Pengatur Muda	Guru Kelas
10.	Muryanto NIP.19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah
11.	Yuni Sri Lestari, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
12.	Rinda Astuti, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
13.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Penjasorkes
14.	Sugeng Supriyanto		PTT	Administrasi
15.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
16.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
17.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan
18.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	GPAI
19.	Andri Santosa	-	GTT	Mulok Batik
20.	Margaretha Widiastutik, S.Pd	-	GTT	GPK

3. Data Peserta Didik

Tabel 3. Keadaan Peserta Didik Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir

No	Kls	Tahun 2014/2015				Tahun 2015/2016				Tahun 2016/2017			
		Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml
1.	I	2	21	13	34	1	16	12	28	2	19	20	39
2.	II	2	24	19	43	2	23	13	36	1	17	14	31
3.	III	2	28	11	39	2	21	22	43	2	22	12	34
4.	IV	2	17	18	35	2	26	13	39	2	23	24	47
5.	V	2	28	15	43	2	17	18	35	2	26	13	39
6.	VI	2	28	22	50	2	29	15	44	2	16	18	34
Jumlah		12	146	98	244	12	132	93	225	12	123	101	224

Secara umum, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini tidak ada peserta didik yang dikeluarkan dari sekolah, serta tidak ada pula peserta didik yang tidak naik sehingga tidak ada peserta didik yang dinyatakan mengulang kelas. Selain itu, dikarenakan SD Negeri 1 Tirirenggo merupakan sekolah inklusi, data peserta didik berkebutuhan khusus yang tercatat yaitu sebanyak 41 peserta didik dengan klasifikasi kebutuhan khusus beragam mulai dari kesulitan belajar, lamban belajar, tunagrahita ringan, autistik ringan, tunadaksa, tunarungu, tunawicara, serta gangguan emosi dan perilaku. Kesemuanya tersebar mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Tabel 4. Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
<i>A. Akademik</i>				
1.	Olimpiade MIPA	Kecamatan	II	2007
2.	Lomba Gugus	Kabupaten	I	2009
3.	Lomba Gugus	Provinsi	I	2010
4.	<i>English Speech</i>	Kecamatan	III	2009
5.	<i>English Singing Contest</i>	Kecamatan	Harapan I	2009

6.	Lomba Gugus	Nasional	2	2010
B. Non Akademik				
1.	Karawitan	Kecamatan	I	2006
2.	Karawitan	Kecamatan	I	2007
3.	Sepak Bola Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2007
4.	Adzan	Kecamatan	I	2007
5.	Melukis	Kecamatan	II	2007
6.	Konser Drum Band	Kecamatan	II	2008
7.	Bola Volly Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2008
8.	Bola Voly Tim	Kabupaten	Tim (Juara III)	2010
9	Gitapati	Kabupaten	II	2010
10	Macapat	Kabupaten	II	2011
11	Drum Band	Kabupaten	II	2011
12	Gitapati	Kabupaten	III	2011
13	Musik Kreatif	Kabupaten	I	2014
14	Lomba Adzan	Kecamatan	III	2014
15	Lomba CCA	Kecamatan	III	2014
16	Sekolah Model Inklusi	Provinsi		2015
17	Sekolah Model Berbasis Budaya	Provinsi		2015
18	Lomba Sekolah Sehat	Kabupaten	I	2015
19	Lomba Sekolah Sehat	Provinsi	II	2015
20	Lomba Tartil	Kecamatan	II	2015
21	Lomba Pidato	Kecamatan	II	2015
22	Sekolah Adiwiyata	Kabuapten	I	2015
23	Pawai Peringatan Hari Sampah Nasional	Kabupaten	III	2016
24	Sekolah Adiwiyata	Provinsi	II	2016
25	Lomba Menyanyi	Kabupaten	III	2016
26	Lomba Macapat	Kabupaten	III	2016
27	Turnamen Catur	Kabupaten	II	2016
28	Lomba Murothal MTQ	Kecamatan	III	2016
29	Lomba Sepak Bola O2SN	Kabupaten	I	2016
30	Lomba Sepak Bola O2SN	Provinsi	I	2016

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 1 Trirenggo diantaranya yaitu Pramuka, Tari Tradisional, dan *Drumband*. Kegiatan ini diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga para peserta didik bisa pulang terlebih dahulu ke rumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yaitu setiap hari Senin yang diikuti oleh peserta didik kelas I sampai dengan kelas V dengan tingkatan barung atau Pramuka Siaga. Kemudian, untuk ekstrakurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari Selasa.

B. Permasalahan

SD Negeri 1 Trirenggo merupakan salah satu Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bantul. Hal ini menjadikan SD Negeri 1 Trirenggo memiliki tanggungjawab yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah dasar lain yang belum menyelenggarakan pendidikan inklusi. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu banyak masyarakat lingkup desa menganggap remeh sekolah dikarenakan dianggap menerima peserta didik yang “bodoh” hanya karena status sekolah inklusi. Hal ini tentu saja sangat berdampak pada keadaan sekolah, terbukti pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 ini kuota tidak terpenuhi sehingga kelas I hanya memiliki 1 kelas saja.

Kemudian, selain permasalahan yang bersifat administrative, permasalahan terkait pelayanan pendidikan yang diberikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus juga menjadi permasalahan klasik. Dikarenakan keberadaan GPK yang memang hanya datang 2 kali dalam satu pekan, mau tidak mau menjadi kendala utama bagi seluruh sekolah inklusi di DIY pada umumnya, tidak terkecuali bagi SD Negeri 1 Trirenggo. Terlebih lagi jika peserta didik berkebutuhan khusus disana juga banyak yang tidak memiliki pendamping khusus sehingga dalam kesehariannya, mereka akan lebih banyak mengalami kondisi kurang berkembang dikarenakan ketika mengikuti kelas besar, guru kelas tidak mungkin akan terus memperhatikan mereka karena tanggungjawab guru kelas/wali kelas memang secara klasikal.

C. Perumusan Program PLT

Tahapan awal dari kegiatan PLT yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1 PLB adalah Magang Kependidikan dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PLT diantaranya:

1. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT baik itu Magang Kependidikan maupun PLT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Kegiatan pembekalan Magang Kependidikan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PLT dilakukan oleh pihak Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Pelaksanaan Magang Kependidikan

Magang Kependidikan merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam Magang Kependidikan adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

3. Penerjunan Mahasiswa PLT

Penerjunan mahasiswa PLT merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PLT dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah oleh Kepala Sekolah SD 1 Trirenggo. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

4. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLB diberi tanggung jawab untuk melaksanakan praktik mengajar di SLB, namun dikarenakan mahasiswa ditugaskan di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak memiliki kewenangan untuk praktik mengajar kelas. Tugas mahasiswa praktik mengajar di kelas digantikan dengan pendampingan siswa di ruang inklusi atau melakukan pengajaran secara individual dan melakukan pendampingan di

kelas. Pendampingan tersebut dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlebih dulu harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Individu (RPI) dan materi sebelum melakukan praktik mengajar atau pendampingan. Mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PLT, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

6. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Tirenggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan PLT UNY terbagi menjadi beberapa tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PLT. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah dan PLT. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PLT UNY:

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 3 kali yaitu pembekalan PLT untuk Magang Kependidikan yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yaitu yang ada di UNY yaitu pada program studi Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi lain. digantikan oleh pelaksanaan Magang Kependidikan yaitu langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk melaksanakan observasi. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PLT dilakukan secara umum, yaitu materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya serta satu lagi pembekalan PLT secara khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta

organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan Magang Kependidikan.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini mahasiswa sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan 1 minggu awal pelaksanaan PLT.

c. Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan, kemampuan, dan kelemahan siswa. Setiap mahasiswa melakukan observasi pada satu siswa. Observasi ini dilaksanakan saat Magang Kependidikan dan dilakukan observasi ulang pada minggu pertama pelaksanaan PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa yang selanjutnya dijadikan landasan untuk menyusun RPI.

B. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Tahapan ini merupakan tahap utama dari kegiatan PLT UNY, dimana setiap mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar, namun dalam PLB pelaksanaan praktik mengajar di sekolah dasar diganti dengan praktik pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut. Mahasiswa tidak hanya berkewajiban untuk mengajar tetapi juga mengikuti kegiatan sekolah, untuk itu ada dua kegiatan mahasiswa di sekolah,

1. Kegiatan Mengajar

a. Pembuatan Perangkat Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa harus membuat RPI sebagai administrasi pembelajaran. RPI digunakan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang disiapkan sesuai kemampuannya. RPI dan RPP hampir sama namun, RPI lebih khusus kepada satu siswa dan materi yang diberikan sesuai dengan

anak. Indikator, metode, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, penilaian dan bahkan penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

b. Praktik Pendampingan ABK

pelaksanaan praktik pendampingan anak disesuaikan dengan jadwal pelajaran anak. pendampingan dilakukan pada seluruh mata pelajaran kecuali jika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bermain gamelan. jadwal mengajar dan perkembangan anak ada dalam lampiran catatan kegiatan pendampingan anak, berikut merupakan garis besar pelaksanaan pendampingan dikelas ataupun diruang inklusi:

1) Praktik Pendampingan Ke-1

Waktu pelaksanaan : Senin, 25 September 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 11.00

Mata pelajaran : fungsional keseharian

Materi pembelajaran : menggunakan pakaian

Pelaksanaan : ketika menggunakan pakaian setelah olahraga ia kurang bisa menggunakan pakaiannya dan kesulitan mengancingkan pakaian. tangganya kesulitan untuk memegang kancing yang kecil. pertama kali Ferdi belajar mengancingkan disekolah Ferdi masih terlihat kesulitan dan malu – malu.

2) Praktik Pendampingan Ke-2

Waktu pelaksanaan : Selasa, 26 September 2017

Alokasi waktu : 07.30 – 10.45

Mata pelajaran : tematik

Materi pembelajaran : menyebutkan berbagai macam profesi

Pelaksanaan : anak diminta untuk menyebutkan berbagai macam profesi yang mereka ketahui. termasuk juga Ferdi, ia diminta untuk menyebutkan 3 profesi yang diketahui. Ferdi menyebutkan polis, dokter dan tentara. beberapa kali Ferdi membuka – buka gambar yang ada dibuku paket, dia mengkaitkan gambar dengan kejadian yang dialaminya.

3) Praktik Pendampingan Ke-3

Waktu pelaksanaan : Senin, 2 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 12.15

Mata pelajaran : mengasah motorik dan fungsional keseharian

Materi pembelajaran : menggunakan pakaian dan menebalkan titik – titik

Pelaksanaan : Kegiatan ketika pelajaran olahraga yaitu lari sprin dengan membawa bola. Ferdi terlihat senang ketika diminta untuk berlari dan menangkap bola. Namun ia masih belum bisa menangkap bola dengan baik. Alhasil teman – teman yang lain tidak mau berkelompok dengannya dan Ferdi keluar lapangan tidak mau melakukan kegiatan olahraga. Bapak, ibu guru selaku guru mata pelajaran olahraga mengajak Ferdi untuk ikut berlari lagi dan dia mau untuk melakukannya.

Ferdi diminta untuk menebalkan titik – titik garis menjadi garis lurus yang utuh. Namun ia masih salah dalam memegang pensil, penggunaan pensilnya pun terlalu menekan sehingga ia mudah lelah dan akhirnya istirahat.

4) Praktik Pendampingan Ke-4

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 7 Oktober 2017

Alokasi waktu :

Mata pelajaran : fungsional keseharian

Materi pembelajaran : belajar tentang warna

Pelaksanaan : Pendampingan anak berkaitan dengan pengenalan warna – warna di lingkungan sekolah. Anak kesulitan untuk mengenal warna untuk itu anak diajak untuk berkeliling sekolah melihat benda dan tumbuhan yang ada disekitarnya. Pelajaran pertama yaitu mengenali warna daun, tempat sampah, warna tembok dan lain sebagainya.

5) Praktik Pendampingan Ke-5

Waktu pelaksanaan : Senin, 9 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 12.15

Mata pelajaran : olahraga dan tematik

Materi pembelajaran : pembuatan kolase anak

Pelaksanaan : Pendampingan olahraga yang dilakukan yaitu pengamatan kegiatan motorik dan sosial anak. ketika pelajaran olahraga Ferdi cenderung sendiri karena Ferdi kurang bisa olahraga. setelah selesai olahraga dilanjutkan dengan membuat kolase pada pelajaran tematik. anak diminta untuk menebalkan titik – titik sehingga menjadi sebuah gambar. setelah itu anak menempelkan berbagai macam biji – bijian

yang sudah dibawa sebelumnya. jika belum selesai dilanjutkan pertemuan yang akan datang.

6) Praktik Pendampingan Ke-6

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 10.45

Mata pelajaran : Fungsional keseharian

Materi pembelajaran : pengenalan warna

Pelaksanaan : Pengenalan warna yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu tentang mengenal benda – benda dilingkungan sekolah. Ferdi menyentuh beberapa benda disekelilingnya dan menyebutkan warna benda tersebut tapi masih belum benar. Dalam akhir – akhir pembelajaran Ferdi berjalan dilorong sekolah dan ia menyebutkan bahwa tempat sampah yang di pengangannya adalah warna hijau. Ferdi menyebutkan warna tong sampah dengan benar.

7) Praktik Pendampingan Ke-7

Waktu pelaksanaan : Selasa, 17 Oktober 2017

Alokasi waktu : 07.30 – 09.15

Mata pelajaran : mengasah motorik halus

Materi pembelajaran : membuat kolase

Pelaksanaan : Pembuatan kolase menggunakan berbagai macam biji – bijian ini dilakukan diruang inklusi. Ferdi meneruskan pekerjaan pembuatan kolase yang sebelumnya sudah dikerjakan.

8) Praktik Pendampingan Ke-8

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 20 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 10.45

Mata pelajaran : pendampingan anak

Materi pembelajaran : menebalkan garis putus – putus berbentuk sapi

Pelaksanaan : anak diminta menebalkan garis putus – putus yang berbentuk sapi. selanjutnya ia diminta untuk menebalkan gambar yang dia pilih sendiri.

9) Praktik Pendampingan Ke-9

Waktu pelaksanaan : Senin, 23 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 10.45

Mata pelajaran : olahraga (motorik)

Materi pembelajaran : lempar tangkap bola

Pelaksanaan : Pendampingan pelajaran olahraga disekolah. Ferdi diberikan waktu untuk melakukan pemanasan dan kegiatan yang ia sukai termasuk memegang bola. Setelah itu Ferdi diminta untuk bermenangkap bola yang telah dilempar kearahnya. Namun ia masih belum bisa menangkap bola jika bolanya tidak dilempar tepat ketangannya. Lempar tangkap bola ini bertujuan untuk mengasah motorik Ferdi yang terkadang kurang seimbang dalam menangkap sesuatu.

10) Praktik Pendampingan Ke-10

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 28 Oktober 2017

Alokasi waktu : 07.30 – 09.15

Mata pelajaran : matematika

Materi pembelajaran : mengenal nilai mata uang

Pelaksanaan : Pendampingan anak berkaitan dengan mata uang dikelas IV B. Ketika anak lain belajar matematika Ferdi mempelajari nilai mata uang untuk menunjang kegiatan fungsional sehari – hari. Sama seperti sebelumnya media yang digunakan adalah uang Rp 100,- , Rp 200,- , Rp 500,- dan , Rp 1000,-.

11) Praktik Pendampingan Ke-11

Waktu pelaksanaan : Senin, 30 Oktober 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 10.45

Mata pelajaran : fungsional keseharian (motorik halus)

Materi pembelajaran : cara berpakaian anak

Pelaksanaan : Setelah melakukan pelajaran olahraga dilapangan sekolah, Ferdi bergegas mengambil baju dan mengganti bajunya dikamar mandi. Ferdi masih kesulitan membalik bajunya dan masih sulit mengancingkan baju. Pembelajaran mengenakan baju ini akan membuat Ferdi belajar untuk kesehariannya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan setelah olahraga menjadi rutinitas bina diri bagi Ferdi.

12) Praktik Pendampingan Ke-12

Waktu pelaksanaan : Selasa, 31 Oktober 2017

Alokasi waktu : 07.30 – 10.45

Mata pelajaran : motorik halus

Materi pembelajaran : menebalkan dan mewarnai gambar.

Pelaksanaan : kegiatan yang dilakukan adalah menebalkan gambar rumah dan menjodohkan bangun datar. Setelah menebalkan gambar, Ferdi diminta untuk mewarnai sesuai dengan pola warna yang ada digambar. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh Ferdi walaupun hasil warnanya belum penuh namun sudah sesuai dengan instruksi.

13) Praktik Pendampingan Ke-13

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 3 November 2017

Alokasi waktu : 08.00 – 10.45

Mata pelajaran : motorik halus

Materi pembelajaran : mencetak gambar dengan cat air.

Pelaksanaan : Ferdi melakukan kegiatan pengecapan bentuk – bentuk bangun datar dengan pola yang telah ditentukan namun ia malah mewarnai semua gambar dan mengembloknnya dengan cat air. Sehingga gambar yang tadinya sudah terselesaikan dengan baik tidak terlihat.

14) Praktik Pendampingan Ke-13

Waktu pelaksanaan : Rabu, 8 November 2017

Alokasi waktu : 07.30 – 09.15

Mata pelajaran : tematik

Materi pembelajaran : ulangan tematik

Pelaksanaan : Ferdi mengikuti ulangan tematik dikelas sehingga ia perlu pendampingan untuk membacakan dan menuliskan jawaban. Ferdi mampu menjawab 2 soal dari 7 soal yang ada.

c. Menggantikan Guru Mengajar Dikelas

Menggantikan guru yang sedang berhalangan hadir untuk mengisi pembelajaran dikelas. Hal ini menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam menangani anak. Kegiatan pembelajaran dikelas ii memiliki pola tersendiri untuk memberikan pembelajran karena siswa dikelas ii sangat aktif dan sulit untuk duduk diam.

2. Kegiatan – Non Mengajar

a. Sosialisasi Penerimaan Anak Berkebutuhan Khusus

Sosialisasi penerimaan anak berkebutuhan khusus merupakan kegiaytan penunjang bagi mahasiswa PLT UNY jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB). Sosialisasi diadakan di beberapa kelas yaitu kelas IV dan kelas V. Kegiatan sosialisasi didahului

dengan menonton video lalu ada beberapa penjelasan dari mahasiswa. Penerimaan dari masing – masing anak sebenarnya sudah bagus tapi masih ada 1 sampai 2 anak yang masih kurang menerima keadaan teman yang berkebutuhan khusus.

b. Penataan Ruang Inklusi

Penataan ruang inklusi dilakukan oleh mahasiswa PLB untuk memberikan kesan yang nyaman bagi siswa yang akan belajar diruangan tersebut. Penataan buku – buku, media pembelajaran dan juga letak meja dan kursi menjadi salah satu hal yang ditata. Diruangan juga diberikan beberapa ornamen penunjang untuk pembelajaran seperti huruf – huruf yang ditempel di ruang inklusi.

c. Adiwiyata

SD N 1 Trirenggo merupakan salah satu sekolah yang masuk kedalam daftar calon sekolah adiwiyata nasional. Kegiatan disekolah banyak yang dikaitkan dengan menyongsong adiwiyata. Disekolah juga menerapkan pemilahan sampah ketika membuang sampah. Beberapa hari sebelum adiwiyata banyak persiapan yang perlu dilakukan. Salah satunya persiapan siswa dalam menerapkan hidup bersih. Adapula kerja bakti yang dilakukan secara bersama – sama agar sekolah terlihat bersih dan indah. Penataan besar – besaran juga dilakukan pihak sekolah dibantu mahasiswa PLT dalam memebersihkan setiap sudut sekolah.

d. Pertemuan Orangtua/Wali

Pendampingan pertemuan dengan orangtua ABK dan non ABK dilakukan dikelas VI dengan dihadiri salah satu dokter yaitu dokter Liung dari RS. Sarjito. Pembahasan dalam acara tersebut yakni membahas tentang perkembangan sosial anak dan sharing mengenai keadaan orangtua dan anak. Acara tersebut sangat bermanfaat bagi pihak sekolah dan juga pihak orangtua. Sekitar 20 orangtua wali hadir dalam acara tersebut.

e. Pendampingan Psikologis WISC

Sekitar 25 siswa dari 5 sekolah (dari palbapang, priyan, trirenggo, bambanglipuro dan sabdodadi) untuk mengikuti tes yang diadakan dari kalibayem. Anak – anak yang mengikuti tes tersebut menunggu giliran dan diberikan ruang tunggu di UKS. Pelaksanaan tes dilakukan di ruang inklusi yang memiliki ruangan lebih luas.

Mahasiswa membantu mengkondisikan anak dan mengantarkan anak keruangan tes.

f. Pendampingan Lomba Keagamaan

Pendampingan lomba keagamaan tingkat kecamatan bantul ini dilakukan di SMK N 1 Bantul. Peserta lomba mulai dari SD, SMP dan SMA. Kegiatan yang dilombakan yaitu lomba adzan, CCA, MTQ, MHQ, MSQ, gambar, pidato dan masih banyak lagi. Peserta lomba pada masing – masing bidang diantarkan untuk keruangan masing – masing.

g. Kerja Bakti

Kerja bakti yang dilakukan untuk menyongsong adiwiyata nasional pada awal bulan November. Siswa siswi bahkan guru juga ikut dalam kerja bakti yang dilakukan disekolah.mahasiswa diminta untuk mendampingi anak – anak dalam membersihkan dan juga merapikan sudut – sudut sekolah.

h. Class Meeting

Class meeting yang menjadi program salah satu mahasiswa dari Teknologi Pendidikan, namun semua mahasiswa ikut melaksanakan dan membantu jalnnya acara agar dapat terlaksana dengan baik. Berbagai acara seperti loma puisi, lomba sepak bola mini, menggambar, mewarnai dan juga engklek. Kegiatan ini berlangsung dalam satu hari dan juga menjadi acara penutupan bagi mahasiswa PLT untuk berkegiatan disekolah.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisi Hasil Pelaksanaan

Selama kegiatan PLT berlangsung yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 terdapatkewajiban untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus kelas IVB di SD N 1 Trirenggo. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan untuk membantu siswa dalam fungsional keseharian dan motorik. Pendampingan yang dilakukan biasanya di kelas ataupun ruang inklusi. Mahasiswa juga dituntut untuk mendampingi siswa ketika berada dikelas dan memberikan pemahaman tentang tugas – tugas yang ada dikelasnya.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa setiap harinya memperoleh data mengenai kemampuan siswa dari tugas yang diberikan.tugas yang diberikan untuk anak seperti menebalkan garis putus – putus, mewarnai bahkan membuat kolase. Peningkatan anak terlihat

ketika ia mau mengerjakan dengan tenang ketika didampingi. Siswa juga sudah mau menggaris sesuai dengan pola yang diberikan. Karena biasanya jika diminta mengerjakan hasilnya tidak sesuai pola yang diberikan. Siswa tersebut juga sering berjalan bahkan berbicara sendiri didalam kelas, namun ketika mendapat pendampingan frekuensi berbicara sendiri siswa berkurang.

2. Pengalaman yang Diperoleh

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan pengalaman dan ilmu yang berharga bagi mahasiswa yang tidak diperoleh dalam perkuliahan, diantaranya:

- a. Mendapatkan pengalaman untuk mengajar dan juga mendampingi siswa.
- b. Dapat merasakan berbagai tantangan yang diperoleh dalam menjadi guru pendamping bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler.
- c. Mendapat pengalaman dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua bahkan anak – anak.
- d. Melatih kesabaran dalam menghadapi siswa berkebutuhan khusus secara langsung dan intens.

3. Hambatan atau Permasalahan

Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung, mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan kegiatan pendampingan bagi siswa berkebutuhan khusus dan dalam mengikuti kegiatan sekolah, diantaranya

- a. sulit untuk mengkondisikan siswa agar mau fokus dalam belajar.
- b. kesulitan memberikan penanganan yang sesuai dengan siswa berkebutuhan khusus karena siswa susah untuk mempelajari angka ataupun huruf.
- c. kesulitan untuk memberikan pembelajaran karena siswa berkebutuhan khusus sering tidak masuk tanpa izin.

4. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Melakukan semaksimal mungkin dengan persiapan yang matang jika ingin memberikan pendampingan kepada siswa. Bukan hanya itu saja, memberikan media dan metode yang menarik bagi siswa juga menjadi hal yang perlu dilakukan. Apabila siswa kurang memperhatikan akibat dari lingkungan, siswa diajak ketempat yang sepi agar bisa berkonsentrasi.

5. Refleksi dan Tindak Lanjut

siswa kesulitan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan akademik, untuk itu lebih baik memberikan materi yang sesuai dengan anak. materi seperti bina diri yang dapat diterapkan dalam keseharian menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan. Motorik siswa yang masih belum baik dalam memegang pensil juga menjadi kendala dalam memberika penanganan akademik kepada siswa tersebut.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Melalui program ini, mahasiswa mendapat kesempatan seluas – luasnya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi lain agar nantinya siap menjadi tenaga pendidik yang baik. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Prakti Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan ilmu yang sangat berharga bagi seluruh mahasiswa yang mengikutinya. Mahasiswa dapat berlatih dan belajar mengenai pengelolaan sekolah dan penanganan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler pada khususnya. Selain itu, mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman dalam pengelolaan kelas dimana terdapat anak reguler dan berkebutuhan khusus belajar bersama di dalam suatu kelas dan juga mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan menempatkan diri di lingkungan kerja yang terdiri dari berbagai macam kepribadian.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD N 1 Tlirenggo dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018, selama 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 16 November 2017. Mahasiswa mendapatkan tugas untuk mendampingi siswa kelas IV B. Di dalam kelas tersebut terdiri dari 14 siswa, termasuk 6 anak diantaranya berkebutuhan khusus. Fokus pembelajaran yang dilakukan adalah memperbaiki motorik halus dan juga memberikan pengajaran bina diri bagi anak. pembelajaran menggunakan pakaian bagi sebagian siswa mungkin hal yang biasa tapi bagi siswa tersebut menggunakan baju dan mengancingkan baju menjadi hal yang sulit. namun setidaknya siswa dapat memasangkan bajunya sendiri tanpa bantuan orang lain.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Selalu berusaha dalam peningkatan kualitas sekolah serta pelayanan pendidikan yang diberikan, terutama pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

- b. Mempererat hubungan silaturahmi dan persaudaraan antarwarga sekolah.
2. Bagi Mahasiswa
- a. Melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lebih baik lagi.
 - b. Tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah yang digunakan sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
 - c. Menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dengan selalu berperilaku positif.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL DAN PKL LPPM UNY.2015.*Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta : PP
PPL dan PKL LPPM M Universitas Negeri Yogyakarta.

MATRIKS INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING TA 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL
PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No	Kegiatan PLT	MINGGU KE-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	18									18
	b. Menyusun Proposal Program PLT	6									6
	c. Menyusun Matrik Program PLT	3									3
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	2) Mengumpulkan Materi		2	2	2	2	2	2	2		14
	3) Membuat RPI			2	2						4
	4) Menyusun Materi/ Lab Sheet		3	3	3	3	3	3	3		21
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Pendampingan ABK di Dalam Kelas		15	15	15	15	15	15	15		105
	2) Praktik Pendampingan ABK di Ruang Inklusi		2	2	2		2	2	2		12
	2) Penilaian dan Evaluasi									1	1
3.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Peringatan Hari Pahlawan									1	1
	c. Senam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Persiapan Adiwiyata					12					12
4.	Kegiatan Penunjang										
	a. Sosialisasi Penerimaan Sosial ABK								2	2	4
5.	Kegiatan Insidental										
	a. Pendampingan Lomba Keagamaan		6								6
	b. Asesmen Psikologis WISC		6								6
	c. Pertemuan Orangtua/Wali dengan Sekolah						3				3
	d. Mengajar di Kelas							4			4
	e. Penyambutan Tim Verifikasi Adiwiyata								1		1
	f. Penataan Ruang Inklusi					2			1		3
	g. Kerja Bakti								8		
	h. Class Meeting									5	5
	i. Rakor bersama Kepala Sekolah									1	1
6.	Penyelesaian Kegiatan PLT										
	a. Pembuatan Laporan PLT								14		14
	b. Penarikan PLT									1	1
	JUMLAH	31	37	27	27	37	28	29	51	14	281

Keterangan :

R : Rencana

P : Pelaksanaan

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala SD Negeri 1 Tirenggo

Istiani Nurhasanah, M.Pd.
NIP. 19720316 199606 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Nurdayati Praptaningrum, M.Pd.
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa

Hilda Puspita Sari
NIM. 14103241029



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : HILDA PUSPITA SARI
NO. MAHASISWA : 14103241029
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLB/PLB

NAMA SEKOLAH : SD N 1 TIRENGGO
ALAMAT SEKOLAH : KLEMBON, TIRENGGO. BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/ kuantitatif
1.	Jum'at, 15 September 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam dilaksanakan setiap hari Jum'at yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Guru olahraga dan beberapa siswa kelas VI menjadi instruktur dalam senam tersebut. Anak – anak terlihat antusias mengikuti senam, mulai dari kelas I hingga kelas VI . 10 mahasiswa PLT dari UNY juga mengikuti senam dihari pertama masuk. Setelah senam selesai dilanjutkan pengenalan dari mahasiswa UNY kepada warga sekolah.
		08.00 – 10.45	Observasi	Observasi dilakukan dikelas ketika pembelajaran berlangsung. Dari pemantauan ketika pembelajaran berlangsung diketahui bahwa anak

				sering mengikuti kegiatan temannya. Ketika temannya berteriak burung Ferdi juga meneriakan hal yang sama. Dikelas IVB terdapat 14 anak 6 diantaranya termasuk anak berkebutuhan khusus.
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.30 – 10.45	Observasi	Ferdi duduk di barisan paling belakang, dia sering bergurau dengan salah satu siswa bernama kholis. Ketika observasi berlangsung suasana dikelas kurang kondusif pasalnya anak – anak beraktivitas sendiri – sendiri dan kurang mendengarkan guru.ketika teman – teman yang lain belajar matematika, Ferdi sama sekali tidak faham dengan materi pembelajaran. Ferdi mulai menulis dibukunya namun yang ia tulis hanya huruf n saja. Dan ketika berganti pelajaran yaitu tematik, hal tersebut terulang lagi (menulis huruf n).
		12.00 – 13.00	Konsultasi dengan GPK	Dalam konsultasi yang dilakukan kepada GPK Ferdi menjadi salah satu siswa yang masih sangat membutuhkan pendampingan. Anak tersebut belum mampu mengenali huruf atau angka.ketika pembelajaran dikelas anak sering jalan – jalan atau bermain ketika dikelas. GPK mengatakan ketika diberikan pembelajaran atau tugas untuk dirinya anak sebenarnya mampu mengerjakan dengan baik tapi fokusnya masih sering terpecah dengan yang lainnya.
3.	Senin, 18 September	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilakukan secara rutin oleh SD N 1 Tirenggo

	2017			dilaksanakan pukul 07.00 dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Siswa – siswi yang bertugas dari kelas V dan VI. Pembina upacara memberikan beberapa pesan dan pengingat tentang hak dan kewajiban seorang siswa disekolah. Pelaksanaan upacara berjalan dengan khitmat walaupun terdapat 3 sampai 4 siswa yang masih berbicara sendiri ketika upacara.
		08.00 – 12.15	Observasi	Observasi dilakukan dikelas IV B , hari itu mata pelajaran olahraga. Setiap anak di minta untuk naik sepeda sendiri ke lapangan dekat sekolah untuk olahraga. Seluruh siswa sudah berangkat terlebih dahulu, tapi ternyata ada 2 anak yang masih kebingungan mencari sepeda, mereka adalah ferdi dan faisal. Ketika bersepeda kelapangan Ferdi terlihat kaku dan agak lama. Namun, ferdi mampu menaiki sepeda dengan baik. Ketika pembelajaran dilapangan Ferdi masih terlihat kurang diterima oleh teman – temannya pasalnya Ferdi dianggap salah satu anak yang tidak bisa dalam olahraga.
4.	Selasa, 19 September 2017	07.30 – 09.15	Observasi ulang	Pembelajaran dikelas sama seperti biasanya yaitu tentang membaca dan menulis. Mata pelajaran pada siang hari ini adalah tematik. Dalam satu hari terdapat banyak bab yang telah dilewati dan Ferdi tidak bisa mengikuti pelajaran dikelasnya.

5.	Kamis, 20 September 2017	09.30 – 11.30	Observasi ulang	Ferdi diberikan tes tentang motoriknya yaitu dengan menyobek kertas. Anak belum mampu menyobek kertas dengan pola yang kecil – kecil. Setelah itu anak diminta untuk mengikuti instruksi orang lain dan anak pun faham dengan instruksi. Ketika diminta untuk menutup pintu, mengambil buku, pensil, dan kertas anak melakukannya dengan baik.
		12.15 – 13.15	Konsultasi dengan guru kelas	Setelah pembelajaran berakhir, mahasiswa meminta waktu untuk melakukan tanya jawab kepada wali kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan anak ketika berada dikelas. Hasilnya ferdi termasuk anak yang mudah tergiur akan sesuatu contohnya ketika rame dikelas, Ferdi selalu ikut – ikutan temannya. Guru juga menjelaskan bahwa Ferdi belum mampu mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik.
6.	Jumat, 21 September 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk guru, siswa dan 10 mahasiswa PLT UNY. Senam yang dilakukan setiap hari Jum'at berlangsung dengan baik, siswa – siswi mengikuti senam dengan gembira dan semangat. Gerakan – gerakan yang di peragakan sudah sihafal oleh masing – masing siswa. Diawali dengan pemanasan, senam inti dan diakhiri dengan pendinginan.
		08.00 – 10.30	Pendampingan	Minggu ke-2 melakukan pendampingan kepada Tegar (kelas IV A)

			<p>untuk berlatih membaca dan menulis. Pendampingan dilakukan di perpustakaan, lalu anak memilih sendiri buku yang ingin dibaca. Beberapa kali tegar memilih buku bacaan dengan gambar untuk dibaca. Fokus anak sangat masih kurang, pasalnya anak selalu mengalihkan perhatian karena suara yang ada disekitarnya. Tegar juga masih kesulitan dalam menggabungkan suku kata menjadi kata. Tegar sudah menghafal huruf – huruf, anmun terkadang terbalik membaca huruf b dan d.</p> <p>Setelah kegiatan membaca dilanjutkan untuk menulis kata yang terdapat dalam cerita tersebut. Dalam menulis kata yang menggunakan huruf mati tegar masih kesulitan dan tulisannya juga masih besar – besar.</p>
		11.00 – 12.00	<p>Konsultasi</p> <p>Konsultasi yang dilakukan berkaitan dengan kondisi anak (Ferdinand dan Tegar). Ferdinand dan tegar yang menjadi topik pembahasan dengan GPK pada hari ini. Tegar yang kurang mampu membaca dan menggabungkan suku kata biasanya diberikan treatment tentang membaca kata sederhana dengan 2 suku kata. Sedangkan Ferdinand, pemberian pembelajaran mengenai menebalkan garis atau gambar. Konsultasi yang dilakukan bersama GPK dan 5 mahasiswa dari PLB</p>

				UNY
		14.00 – 17.00	Menyusun proposal PLT	Penyusunan proposal dilakukan di salah satu rumah mahasiswa PLT. Program yang dicanangkan tentang pendampingan anak berkebutuhan khusus dikelas, pendampingan anak berkebutuhan khusus di ruang inklusi dan juga sosialisasi anak berkebutuhan khusus untuk siswa siswi SD N 1 Tlrenggo.
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.30 – 09.30	Pendampingan membaca untuk Tegar	Mendampingi Tegar di ruang inklusi untuk belajar membaca dan menulis. Pembelajaran membaca dilakukan dengan membaca beberapa hiasan dinding yang ada di ruang inklusi. Anak terlihat lebih senang dan santai dengan kegiatan tersebut. Tegar juga menuliskan beberapa kata yang tadinya sulit untuk dibaca. Tulisan dan cara membaca tegar masih sama dengan kemarin ketika pembelajaran di perpustakaan.
		14.00 – 17.00	Menyusun proposal program PLT	Penyusunan proposal PLT dilakukan dengan membuat rancangan pelaksanaan. Di SD N 1 Tlrenggo memiliki banyak kegiatan yang dilakukan termasuk berusaha untuk menjadi sekolah adiwiyata nasional. Untuk itu, mahasiswa berfikir untuk tidak memberikan kegiatan terlalu banyak diluar pembelajaran, karena hal tersebut akan mengganggu kegiatan belajar anak. Kegiatan yang dirancang dalam proposal tersebut masih tentang pembelajaran untuk ABK,

				pendampingan untuk ABK dan juga sosialisasi tentang ABK kepada siswa kelas besar.
8.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilakukan secara rutin oleh SD N 1 Tirenggo dilaksanakan pukul 07.00 dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Siswa – siswi yang bertugas dari kelas V dan VI. Beberapa siswa terlihat tidak menggunakan topi, ataupun dasi. Namun, banyak anak yang sudah menggunakan pakaian upacara dengan lengkap. Pembina upacara memberikan beberapa pesan untuk memilah sampah dengan benar pasalnya sekolah termasuk salah satu sekolah yang akan mengikuti verifikasi adiwiyata nasional.
		08.00 – 12.15	Pendampingan Ferdi ketika Pelajaran Olahraga dan pendampingan di ruang inklusi	Pendampingan dilakukan tidak hanya dikelas saat pembelajaran saja tetapi juga ketika pelajaran olahraga diluar sekolah. Ketika akan olahraga Ferdi terlihat kesusahan untuk melepaskan pakaiannya. Beberapa kancing tidak dikancingkan sejak upacara bendera dan lengan bajunya dilipat keatas tidak terkancing. Ketika berangkat ke lapangan, Ferdi naik sepeda dengan baik (walaupun pelan tapi seimbang). Di lapangan ferdi kurang diterima oleh teman – temannya karena dia terlihat kurang mampu dalam olahraga. Awalnya dia tidak ingin mengikuti olahraga tapi kelamaan dia

				mengikutinya dengan gembira.
		14.00 – 17.00	Menyusun matriks PLT	Penyusunan matrik dilakukan disalah satu rumah mahasiswa PLT UNY, karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Penyusunan matriks. Kegiatan yang dilakukan mengenai pembuatan program PLT, pembelajaran kurikuler (kegiatan mengajar terbimbing), kegiatan sekolah, kegiatan penunjang, kegiatan insidental, dan penyelesaian kegiatan PLT.
9.	Selasa, 26 September 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan mata pelajaran tematik dikelas	Pendampingan untuk Tegar siswa kelas IV B, guru kelas memberikan saran agar tegar ditarik ke ruang sumber untuk diberikan pembelajaran berkaitan dengan membaca dan menulis. Anak memang masih kesulitan dalam megabungkan suku kata yang lebih dari 2.
10.	Rabu, 27 September 2017	10.10 – 12.15	Pendampingan dikelas	Pendampingan di kelas IV B tapi pendampingan dilakukan untuk mendampingi salah satu siswa dikelas tersebut yang termasuk kedalam berkebutuhan khusus yaitu fitria. Pendampingan dilakukan sesuai dengan pembelajaran dikelas. Anak tersebut terlihat nyaman ketika didampingi dan frekuensi ngobrol dikelas menjadi berkurang.
		16.00 – 18.00	Mengumpulkan materi untuk pembelajaran Ferdi berkaitan dengan	Pengumpulan materi untuk pembelajaran Ferdi tentang menebalkan garis patah – patah menjadi satu garis atau gambar (bergambar hewan, benda atau huruf). Beberapa gambar garis patah – patah terdapat warna

			menebalkan garis	sehingga Ferdi dapat belajar tentang warna dan menebalkan garis.
11.	Kamis, 28 September 2017	07.30 – 11.30	Pendampingan anak	<p>Pendampingan dikelas III B untuk siswa bernama Davin. Anaknya terlihat sangat aktif ketika berada dikelas, ketika pembelajaran berlangsung ia sering keluar kelas untuk sekedar berjalan – jalan, cuci tangan atau ke kamar mandi. Pendampingan pertama yang dilakukan anak masih kurang menerima jika dirinya diberikan pendampingan. Hal itu dikarenakan teman – temannya mengejeknya anak berkebutuhan khusus (ABK). Terkadang Davin bisa menerima dengan ejekan teman – temannya, namun beberapa kali dia terpancing untuk membalas teman – temannya. Terdapat 2 siswa kelas III B yang sering mengejek Davin. Davin kesulitan dalam bidang pelajaran Matematika, selain itu dia sudah lumayan bisa mengikuti. Ketika diminta untuk mengerjakan matematika soal pembagian dia terlihat tidak fokus dan sering mengalihkan dengan kegiatan lain.</p>
		14.00 – 17.00	Menyusun materi / lab sheet	<p>Penyusunan materi didahului dengan materi yang mudah semisal materi awal mulai dari menebalkan garis lurus, menebalkan garis melengkung, menebalkan garis berbentuk bangun datar (lingkaran, lonjong, kotak dan segitiga). Materi selanjutnya berkaitan dengan menebalkan susut hewan atau sebuah gambar bangunan. Setelah selesai</p>

				anak diminta untuk mewarnai. Dalam kegiatan ini anak juga belajar mengenal warna dan belajar membuat garis.
12.	Jum'at, 29 September 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk kami dari mahasiswa UNY. Senam yang dilakukan selama kurang lebih 30 menit ini membuat anak – anak terlihat bugar setelah melakukan senam. Pada pagi hari ini, ada 4 siswi dari kelas VI menjadi instruktur senam yang dilaksanakan di halaman sekolah.
		08.00 – 09.30	Pendampingan anak	Pendampingan dengan Tegar di perpustakaan dilakukan agar suasana sepi dan tidak terganggu oleh suara – suara dari luar. Pasalnya tegar sangat mudah terganggu atau teralihkan fokusnya karena suara. Pembelajaran yang dilakukan masih mengenai membaca dan menulis. Pembelajaran hari ini menggunakan huruf –huruf yang disusun sendiri. Huruf yang disediakan, harus disusun oleh tegar menjadi satu kata yang sering ia ucapkan salah satunya yaitu “apik”. Setelah menyusun kata Tegar harus menuliskannya tanpa melihat susunan kata yang telah ia buat. Namun tegar masih kesulitan untuk menuliskan kembali tanpa melihat susunannya.
		11.00 – 12.00	Konsultasi	Konsultasi pertama mengenai pembelajaran yang diberikan untuk ferdi, pemberian materi berupa garis – garis patah – patah juga dilakukan gpk

				untuk ferdi.
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan anak	Pendampingan pada hari sabtu, 30 september 2017 masih dengan Tegar. Pembelajarn masih dengan metode yang sama karena Tegar terlihat lebih senang dibandingkan dengan membaca buku bacaan. Dalam pertemuan kali ini, tegar sudah bisa menulis lebih kecil dibandingkan dengan biasanya. Namun tegar masih kesulitan membedakan huruf b dan d.
		12.00 – 14.00	Pembuatan RPI	Pembuatan RPI ini dilakukan dengan merumuskan apa yang sudah dilakukan oleh Ferdi sebelumnya ketika observasi berlangsung atau ketika pendampingan dikelas. Dalam RPI tersebut menyinggung tentang penggunaan pakaian, menebalkan garis dan membilang angka.
		18.00 – 22.00	Mengumpulkan materi dan menyusun materi	Pengumpulan materi kedua yaitu tentang gambar – gambar hewan yang nantinya dapat dibuat kolase atau mewarnai. Susunan mater tersebut dilakukan setelah anak mengerjakan tugas – tugas yang sebelumnya dilakukan agar anak merasa bermain ketika belajar.
14.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilakukan secara rutin oleh SD N 1 Trirenggo dilaksanakan pukul 07.00 dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Siswa – siswi yang bertugas dari kelas V dan VI. Beberapa siswa terlihat tidak menggunakan topi, ataupun dasi. Namun, banyak anak

				yang sudah menggunakan pakaian upacara dengan lengkap. Pembina upacara memberikan beberapa pesan untuk memilah sampah dengan benar pasalnya sekolah termasuk salah satu sekolah yang akan mengikuti verifikasi adiwiyata nasional.
		08.00 – 12.15	<p>a. Pendampingan olahraga untuk mengasah motorik anak</p> <p>b. Menebalkan titik titik garis sesuai gambar (garis lurus, garis melengkung dan garis menyudut)</p>	<p>Kegiatan ketika pelajaran olahraga yaitu lari sprin dengan membawa bola. Ferdi terlihat senang ketika diminta untuk berlari dan menangkap bola. Namun ia masih belum bisa menangkap bola dengan baik. Alhasil teman – teman yang lain tidak mau berkelompok dengannya dan Ferdi keluar lapangan tidak mau melakukan kegiatan olahraga. Bapak, ibu guru selaku guru mata pelajaran olahraga mengajak Ferdi untuk ikut berlari lagi dan dia mau untuk melakukannya.</p> <p>Ferdi diminta untuk menebalkan titik – titik garis menjadi garis lurus yang utuh. Namun ia masih salah dalam memegang pensil, penggunaan pensilnya pun terlalu menekan sehingga</p>
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Pendampingan lomba keagamaan di SMK N 1 Bantul	Pendampingan lomba keagamaan tingkat kecamatan bantul ini dilakukan di SMK N 1 Bantul. Peserta lomba mulai dari SD, SMP dan SMA. Kegiatan yang dilombakan yaitu lomba adzan, CCA, MTQ, MHQ, MSQ, gambar, pidato dan masih banyak lagi. Peserta lomba pada masing – masing bidang diantarkan untuk keruangan masing –

				masing.
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 13.00	Tes Psikologi WISC dari Kalibayem	Sekitar 25 siswa dari 5 sekolah (dari palbapang, priyan, tirenggo, bambanglipuro dan sabdodadi) untuk mengikuti tes yang diadakan dari kalibayem. Anak – anak yang mengikuti tes tersebut menunggu giliran dan diberikan ruang tunggu di UKS. Pelaksanaan tes dilakukan di ruang inklusi yang memiliki ruangan lebih luas.
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 12.15	Pendampingan anak	Pendampingan dilakukan dikelas IIIB dengan siswa bernama Davin. Dihari kedua pendampingan Davin masih terlihat kurang menerima, tapi ketika kami membuat kesepakatan (Davin boleh bermain atau menggambar tapi Davin harus belajar dan mengerjakan tugas dari Pak Aji terlebih dahulu). Setelah melakukan kesepakatan Davin terlihat dapat menerima dan dia mau mengerjakan tugas matematika (pembagian) walaupun masih kurang.
18.	Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk kami dari mahasiswa UNY. Senam yang dilakukan selama kurang lebih 30 menit ini membuat anak – anak terlihat bugar setelah melakukan senam. Pada pagi hari ini, ada 4 siswi dari kelas VI menjadi instruktur senam yang dilaksanakan di halaman sekolah.
		08.00 – 10.45	Pendampingan anak dengan	Pembelajaran untuk Ferdi tidak hanya pendampingan didalam kelas,

			kegiatan mengenali gambar dan warna dan dilanjutkan Konsultasi	namun juga menarik anak untuk belajar diluar kelas. Salah satu tempat yang digunakan untuk pembelajaran yaitu perpustakaan, Ferdi sangat senang melihat gambar – gambar yang ada dalam buku – buku bacaan diperpustakaan. Setelah beberapa waktu Ferdi memilih satu buku yang sangat tebal didalamnya terdpat gambar – gambar pahlawan. Ketika ditanya ini gambar apa ia mampu menjawab, namun ketika ditanya warna gambar ia kesulitan untuk menyebutkannya. Bahkan ketika ditanya warna tembok yang ada disekolahnya ia menjawab bahwa tembok sekolah berwarna biru. Padahal tembok disekolah berwarna hijau.
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.30 – 10.45	Menarik anak keruang sumber untuk belajar tentang warna	Pendampingan anak berkaitan dengan pengenalan warna – warna dilingkungan sekolah. Anak kesulitan untuk mengenal warna untuk itu anak diajak untuk berkeliling sekolah melihat benda dan tumbuhan yang ada disekitarnya. Pelajaran pertama yaitu mengenali warna daun, ketika ditanya daun berwarna apa, Ferdi menjawab dengan mantap bahwa daun berwarna merah. Selanjutnya Ferdi berkeliling lagi dibelakang ruang keterampilan, ia mendapati bunga berwarna putih. Ketika ditanya bunganya berwarna apa, Ferdi menjawab bahwa bunganya berwarna biru penyebutan biru pun belum benar karena Ferdi

				menyebut “guru”. Beberapa kali Ferdi melakukan kesalahan menyebutkan benda – benda disekitarnya.
20	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan ini dilaksanakan dihalaman sekolah dengan hitmat. Pembina upacara memberikan beberapa masukan kepada siswa agar mau memperjuangkan kemerdekaan dengan cara belajar dengan giat.
		08.00 – 12.15	Pendampingan pembelajaran olahraga dan pembuatan kolase anak	Endampinagn olahraga yang dilakukan yaitu pengamatan kegiatan motorik dan sosial anak. Dapat terlihat ketika berada dilapangan Ferdi cenderung untuk jajan dibandingkan untuk mengikuti olahraga. Banyak alasan untuk menunda mengikuti olahraga seperti es nya belum habis, nanti kalau ditaruh takut tumpah dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan karena ia takut ditolak oleh teman – temannya ketika bermain secara berkelompok. Setelah selesai berolahraga setiap siswa di minta untuk berganti baju apabila tidak berganti baju akan diberikan sanksi. Ferdi yang kala itu belum mengganti baju terlihat takut dan hanya diam didalam kelas. Ternyata Ferdi belum bisa mengganti baju sendiri khususnya dalm mengancingkan baju. Ferdi belum bisa membalik bajunya sendiri dan juga melipatnya. Pembuatan kolase yang dilakukan dikelas IVB membuat Ferdi

				semangat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu menggambar pola hewan. Setiap anak bebas untuk menggambar hewan yang diinginkan. Ferdipun berusaha menggambar burung seperti yang ada dalam buku paket. Namun hasilnya masih belum terlihat bahwa yang digambar Ferdi adalah burung. Gambar yang ada didalam buku Ferdi yaitu gambar kotakan – kotakan seperti bongkahan yang menyatu. Hari itu kegiatannya baru sampai menggambar hewannya saja.
		15.00 – 17.00	Pembuatan RPI (revisi)	Pembuatan RPI ini termasuk revisi RPI sebelumnya, karena ada beberapa hal yang perlu ditulis untuk menyeimbangkan dengan kemampuan anak. Termasuk dalam berpakaian, GPK meminta agar pihak orangtua untuk memberikan treatmen kepada anaknya ketika berada dirumah. Pembelajaran mengenai mengenal angka juga belum terdapat cara yang dapat digunakan sehingga anak terlihat masih kesulitan.
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Mengumpulkan materi	Pengumpulan materi berkaitan degan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membilang angka yaitu dengan melakukan bebrapa nyanyian yang ada angkanya. Pasalnya anak belum bisa embilang angka hingga 5 ia baru mampu mengetahui angka dari 1 – 3.

		14.00 – 17.00	Menyusun materi	Materi yang disusun masih seputar lagu – lagu dan juga gambar angka untuk mengenalkan angka. Didahului dengan menyanyikan lagu yang ada angka didalamnya seperti burung kakak tua, lagu rajin bersekolah dan lain sebagainya.
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Pendampingan anak ketika ulangan tengah semester	Mendampingi Tegar mengerjakan soal matematika di ruang inklusi hal ini karena Tegar masih belum bisa mengerjakan soal yang sifatnya cerita atau analisis sendiri. Tegar terlihat kebingungan ketika diminta mengerjakan soal pembagian ataupun pembagian.
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	09.30 – 11.00	Pendampingan anak ketika ulangan tengah semester	Mendampingi Tegar untuk mengerjakan soal bahasa jawa di ruang inklusi. Tegar terlihat mampu mengerjakan soal – soal walaupun 5 nomor belum diisi karena dia terlihat sudah kesulitan dan tidak mau mengerjakan lagi. Kemampuan Tegar dalam membaca cukup meningkat.
24.	Jum'at, 13 Oktober 2017	08.00 – 10.00	Penataan ruang inklusi dan konsultasi	Menata ruang inklusi dan juga memberikan beberapa hiasan berkaitan dengan pembelajaran di ruangan. Hiasan yang diberikan yaitu tentang huruf – huruf yang ditempel di ruangan tersebut. Sehingga anak bisa belajar ketika masuk ke ruang inklusif. Penataan media – media di ruang inklusi pun ditata agar mudah dicari ketika akan digunakan.
		10.15 – 11.15	Konsultasi	Konsultasi mengenai perkembangan anak selama belajar dikelas dan

				juga ketika pendampingan. Anak . Anak belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri ketika dikelas pasalnya Ferdi mudah terganggu fokusnya.
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan dikelas IV B (Pendampingan berkaitan dengan pengenalan warna)	Pengenalan warna yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu tentang mengenal benda – benda dilingkungan sekolah. Ferdi menyentuh bebrapa benda disekelilingnya dan menyebutkan warna benda tersebut tapi masih belum benar. Dalam akhir – akhir pembelajaran Ferdi berjalan dilorong sekolah dan ia menyebutkan bahwa tempat sampah yang di pengangannya adalah warna hijau. Dan benar tempat sampah yang dipegang Ferdi berwarna hijau. Namun ketika menyebutkan tempat sampah lain yang berwarna biru dan kuning masih salah.
26.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin diikuti oleh setiap warga sekolah. Pelaksanaan dilakukan secara khitmat walaupun matahari bersinar terang. Bebrapa siswa terlihat datang terlambat ketika upacara tengah berlangsung. Bebrapa anak memutuskan untuk tidak mengikuti upacara karena sudah terlambat. Pagi itu, pembina upacara memberikan beberapa catatan mengenai petugas upacara dan peserta upacara.
		08.00 – 12.15	Pendampingan Adiwiyata	Untuk persiapan adiwiyata nasional sekolah melakukan pembagian

			(pembentukan kelompok kerja, dan diskusi terkait persiapan adiwiyata)	kelompok kerja. Pada hari itu, siswa siswi kelas 4 – 6 dipanggil ke perpustakaan untuk persiapan penyambutan dan pembagian tugas.
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.30 – 12.15	Pendampingan pembuatan kolase anak dan pendampingan dikelas	Pembuatan kolase dilanjutkan untuk mengasah motorik halus anak. Pembuatan kolase menggunakan berbagai macam biji – bijian ini dilakukan diruang inklusi. Ferdi terlihat sangat antusias dengan kegiatan itu. Ia mengerjakannya dengan sungguh – sungguh walaupun hasilnya belum sesuai. Hal ini terlihat dari pekerjaan Ferdi yang menempel biji tidak sesuai garis dan ada beberapa bagian yang tidak terisi.
28.	Rabu, 18 Oktober 2017	10.10 – 12.15	Pendampingan anak ketika pelajaran tematik	Pendampingan dikelas ketika pelajaran tematik ini dilakukan karena Ferdi masih belum bisa menulis dan bahkan membaca. Hari itu materi yang diberikan berkaitan dengan uang. Ferdi yang saat itu ditanya tentang uang ia masih belum bisa menjawab dengan tepat. Akhirnya saat itu dilakukan pembelajaran tentang uang. Ferdi diminta untuk menyebutkan macam – macam uang yang dimilikinya. Ketika ia mengeluarkan uang Rp 2.000,- an 2 ia menyebutkan dengan benar. Namun ketika pendamping mengeluarkan uang Rp 100,- , Rp 200,- , Rp 500,- dan , Rp 1000,- Ferdi kesulitan untuk menyebutkannya. Ia

				belum mampu.
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.30 – 11.05	Pendampingan anak	Mendampingi Ferdi ketika pelajaran matematika dan tematik. Ketika dikelas ferdi seolah – olah dapat mengerjakan soal yang ditulis dipapan tulis. Padahal ferdi belum bisa menulis, ia baru mampu menulis n dan b. Ketika dihadapkan pada soal tentang mengenal huruf atau angka ferdi menolaknya dan malah fokus untuk menulis catatan yang ada dipapan tulis.
30.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk kami dari mahasiswa UNY. Senam yang dilakukan selama kurang lebih 30 menit ini membuat anak – anak terlihat bugar setelah melakukan senam. Pada pagi hari ini, ada 4 siswi dari kelas VI menjadi instruktur senam yang dilaksanakan di halaman sekolah.
		08.00 – 10.45	Pendampingan anak dan persiapan adiwiyata	Mendampingi Ferdi dikelas selama 3 jam untuk menebalkan beberapa garis putus – putus. Anak terlihat senang dengan kegiatan yang ada. Namun teman – teman nya sering mengejeknya “bodoh” ketika berada dikelas.
		10.45 – 11.45	Konsultasi	Konsultasi dilakukan dengan walikelas dan GPK untuk mengetahui perkembangan anak. pertemuan dialkukan diruang inklusi dan ruang TU. hal ini dikarenakan ada 2 kali konsultasi.

31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	12.30 – 15.30	Pertemuan dengan orangtua/wali ABK dan non ABK dikelas VI	Pendampingan pertemuan dengan orangtua ABK dan non ABK dilakukan dikelas VI dengan dihadiri salah satu dokter yaitu dokter Liung dari RS. Sarjito. Pembahasan dalam acara tersebut yakni membahas tentang perkembangan sosial anak dan sharing mengenai keadaan orangtua dan anak. Acara tersebut sangat bermanfaat bagi pihak sekolah dan juga pihak orangtua. Sekitar 20 orangtua wali hadir dalam acara tersebut.
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin diikuti oleh setiap warga sekolah. Pelaksanaan dilakukan secara khitmat walaupun matahari bersinar terang. Beberapa siswa terlihat datang terlambat ketika upacara tengah berlangsung. Beberapa anak memutuskan untuk tidak mengikuti upacara karena sudah terlambat. Pagi itu, pembina upacara memberikan beberapa catatan mengenai petugas upacara dan peserta upacara.
		08.00 – 12.15	Pendampingan anak	Pendampingan pelajaran olahraga disekolah. Ferdi diberikan waktu untuk melakukan pemanasan dan kegiatan yang ia sukai termasuk memegang bola. Setelah itu Ferdi diminta untuk bermenangkap bola yang telah dilempar kearahnya. Namun ia masih belum bisa menangkap bola jika bolanya tidak dilempar tepat ketangannya.

				Lempar tangkap bola ini bertujuan untuk mengasah motorik Ferdi yang terkadang kurang seimbang dalam menangkap sesuatu.
34.	Selas, 24 Oktober 2017		Izin	
35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Pendampingan dikelas IV	Pendampingan dikelas IV untuk melihat perkembangan Ferdi dalam mengerjakan tugas membuat, namun terlihat bahwa Ferdi belum mampu mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan.
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan dikelas III	Pendampingan untuk Davin ketika mata pelajaran Matematika, PKN dan IPA. Ketika pelajaran IPA Davin malas untuk membaca dan menjawab soal – soal yang ada. Dia terlihat begitu malas mengerjakan, namun ketika di diberikan clue untuk menjawab pertanyaan dia mau menjawab dan jawabannya benar, Davin mau mengerjakan beberapa soal yang ada.
37.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam dilaksanakan setiap hari Jum'at yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Guru olahraga dan beberapa siswa kelas VI menjadi instruktur dalam senam tersebut. Anak – anak terlihat antusias mengikuti senam, mulai dari kelas I hingga kelas VI . 10 mahasiswa PLT dari UNY juga mengikuti senam. Setelah senam selesai dilanjutkan pembelajaran seperti biasa.

		08.00 – 10.45	Mendampingi dikelas III	Mendampingi Davin ketika pelajaran Matematika, IPS dan SBK, dari ketiga mata pelajaran yang dilakukan Davin sangat menyukai pelajaran SBK. Dia sangat suka menggambar, gambarnya pun terlihat bagus dan rapi. Ketika ditanyapun dia menjawab bahwa dia sangat menyukai menggambar dan olahraga (sepak bola).
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan anak	Pendampingan anak berkaitan dengan mata uang dikelas IV B. Ketika anak lain belajar matematika Ferdi mempelajari nilai mata uang untuk menunjang kegiatan fungsional sehari – hari. Sama seperti sebelumnya media yang digunakan adalah uang Rp 100,- , Rp 200,- , Rp 500,- dan , Rp 1000,-. Ketika itu Ferdi diminta untuk menyebutkan nominal mata uang yang telah ada didepannya. Tapi jawabannya masih salah. Beberapa kali hal tersebut diulang dan Ferdi mampu menyebutkan uang RP 1.000,- dengan benar
39.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara dilaksanakan disekolah setiap hari Senin diikuti seluruh warga sekolah. Anak – anak terlihat santai menggunakan topi mendengarkan pembina upacara memberikan amanatnya. Sekitar 4 hingga 5 anak masuk sekolah terlambat dan langsung masuk kebarisan upacara.
		08.00 – 12.15	Pendampingan cara	Kegiatan yang dilakukan ketika berolahraga yaitu senam dan bermain

			berpakaian anak (mengasah motorik halus)	di dalam sekolah. Setelah melakukan pelajaran olahraga dilapangan sekolah, Ferdi bergegas mengambil baju dan mengganti bajunya dikamar mandi. Ferdi masih kesulitan membalik bajunya dan masih sulit mengancingkan baju. Pembelajaran mengenakan baju ini akan membuat Ferdi belajar untuk kesehariannya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan setelah olahraga menjadi rutinitas bina diri bagi Ferdi.
40.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.30 – 11.05	Pendampingan berkaitan dengan menebalkan dan mewarnai gambar.	Pendampingan untuk Ferdi dilakukan di ruang inklusi, kegiatan yang dilakukan adalah menebalkan gambar rumah dan menjodohkan bangun datar. Setelah menebalkan gambar, Ferdi diminta untuk mewarnai sesuai dengan pola warna yang ada digambar. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh Ferdi walaupun hasil warnya belum penuh namun sudah sesuai dengan instruksi.
41.	Rabu, 1 November 2017	07.30 – 11.05	Pendampingan terhadap Tegar dikelas bruang inklusif	Pendampingan Tegar berkaitan denagn Tugas yang dilakukannya yaitu mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru kelas. Tegar mengerjakan tugasnya diruang inklusi dengan tekun tetapi ketika ada suara yang gaduh ia akan mudah teralihkan fokusnya.
42.	Kamis, 2 November 2017	07.30 – 10.45	Mendampingi Ferdi dikelas	Pendampingan yang dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada. Ferdi juga mengikuti pelajaran dikelas, namun bedanya Ferdi

				mendapat materi berupa menebalkan angka dan menyebutkan warna – warna yang ada disekitar sekolah.
43.	Jum'at, 3 November 2017	07.30 -10.45	Pendampingan mencetak gambar dengan cat air.	Ferdi melakukan kegiatan pengecapan bentuk – bentuk bangun datar dengan pola yang telah ditentukan namun ia malah mewarnai semua gambar dan mengebloknnya dengan cat air. Sehingga gambar yang tadinya sudah terselesaikan dengan baik tidak terlihat.
44.	Sabtu, 4 November 2017	07.30 – 10.45	Pendampingan ulangan	Ferdi mengikuti ulangan tematik dikelas sehingga ia perlu pendampingan untuk membacakan dan menuliskan jawaban. Ferdi mampu menjawab 2 soal dari 7 soal yang ada.
45.	Minggu, 5 November 2017	07.00 – 12.30	Kerja abakti	Kerja bakti yang dilakukan pada Hari Minggu untuk persiapan adiwiyata nasional. Hari selasa menjadi penentuan bagi SD N 1 Tirirenggo dalam memperjuangkan adiwiyata nasional. Sehingga pada hari minggu diadakan kerja bakti di sekolah bersama orangtua wali (dari kelas I – VI). Beberapa orangtua wali tidak datang untuk ikut membersihkan kelas putra-putrinya hanya sebagian kecil orangtua wali yang datang.
		15.00 – 18.00	Pembuatan laporan PLT	Pembuatan laporan PLT dirumah salah satu mahasiswa PLT UNY. Pembagian beberapa tugas untuk mengerjakan laporan seperti membagikan foto – foto untuk lampiran.

46.	Senin, 6 November 2017	07.30 – 12.15	Kerja bakti persiapan adiwiyata	Pada hari senin masih diadakan kerja bakti untuk mempersiapkan adiwiyata. Sekolah membuta persiapan yang besar, setiap sudut sekolah tertatat rapi dan juga terlihat sangat bersih. Sampah – sampah terpilah dengan baik dan benar. Anak – anak juga terlihat antusias dalam persiapan tersebut. Seperti halnya kelas iv b. Ketika oalhragapun anak – anak membantu membersihkan dan menyapu halaman sekolah.
47	Selasa, 7 November 2017	08.30 – 11.00	Penyambutan tim verifikasi adiwiyata nasional	Penyambutan tim verifikasi adiwiyata nasional dilakukan oleh banyak pihak, dari sekolah, dinas terkait, dan warga masyarakat. Tidak lupa mahasiswa juga ikut andil dalam penyambutan tersebut. Penyambutan dimulai pukul 08.00 oleh beberapa orang dari pihak sekolah untuk menyambut tamu dari luar sekolah dan tim adiwiyata. Mahasiswa yang tidak masuk kedalam kelas mengerjakan beberapa tugas seperti meyiapkan konsumsi, merapikan meja dan kursi dan menunggu daftar hadir.
48.	Rabu, 8 November 2017	07.30 – 12.15	Pendampingan anak dan sosialisasi penerimaan sosial ABK dikelas VB	Pendampingan dikelas IV seperti biasa untuk mendampingi Ferdi dalam pembelajaran.setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi. Sosialisasi dikelas VB didahului dengan membentuk kelompok untuk menonton film yang telah disiapkan oleh 5 Mahasiswa PLB. Setelah menonton film mahasiswa PLB memberikan penjelasan mengenai anak

				berkebuuhan khusus. Beberapa siswa dapat memahami materi dari sosialisasi dibuktikan dengan mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Ada sekitar 6 siswa terlihat tersentuh mendengarkan penjelasan dan juga melihat video yang diputar. .
49.	Kamis, 9 November 2017	11.05 – 12.15	Sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas IV A	Sosialisasi yang dilakukan dikelas IVA berjalan dengan baik. Kegiatan didahului dengan membentuk kelompok – kelompok sekitar 5 kelompok. Setelah itu anak diberikan waktu untuk melihat video tersebut. Setelah itu anak – anak diberikan penjelasan mengenai anak berkebutuhan khusus. Beberapa anak dapat menangkap materi yang diberikan. Namun ada juga anak yang kurang memperhatikan materi sosialisasi.
50.	Jum'at, 10 November 2017	09.15 – 10.45	Sosialisasi penerimaan sosial ABK dikelas IV B	Sosialisasi dilakukan dikelas IV B didahului dengan membentuk kelompok untuk menonton film yang telah disiapkan oleh 5 Mahasiswa PLB. Setelah menonton film mahasiswa PLB memberikan penjelasan mengenai anak berkebuuhan khusus. Anak – anak dikelas IV B kurang memperhatikan ketika salah satu mahasiswa memberikan penjelasan. Alhasil, beberapa anak terlihat kurang senang dengan keberadaan anak berkebutuhan khusus dikelasnya. Ada juga anak yang sebenarnya mengalami kebutuhan khusus tapi ia juga ikut mengejek bahkan

				terkadang berperilaku kurang sopan.
51.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 13.00	Senam dan classmeeting	<p>Classmeeting dilaksanakan pada hari sabtu untuk memberikan anak bebrapa energi dalam belajar. Salah satunya dengan perlombaan antar kelas yang diadakan oleh mahasiswa PLT dari jurusan Teknologi Pendidikan (TP). Perlombaan yang ada mewajibkan setiap kelas untuk mengikuti dan mengajukan calonnya untuk mengikuti perlombaan. Ada sekitar 4 perlombaan yaitu lomba menggambar, baca puisi, mewarnai, bakiak, dan sepakbola mini, siswa siswi sangat antusias mengikuti perlombaan yang diselenggarakan.</p> <p>Ferdi mengikuti lomba menggambar, ia menggambar sebuah truk gandeng yang bentuknya sama sekali tidak menunjukkan bahwa itu adalah truk gandeng. Ketika ditanya ia menjawab dengan mantab bahwa ia menggambar truk gandeng yang memiliki roda besar.</p>
		14.00 – 15.00	Konsultasi	Konsultasi diluar sekolah ini menjadi konsultasi terakhir dan juga perpisahan bagi Mahasiswa PLB dan GPK. Sehingga terdapat beberapa evaluasi berkaitan dengan pendampingan selama 2 bulan ini.
52.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara pada Senin, 13 November 2017 di halaman sekolah menjadi salah satu upacar yang mendatangkan Polisi sebagai pembina upacara. Materi yang diberikan oleh pembina upacara yakni tentang oprasi

				Zebra dan larangan bagi anak – anak menggunakan sepeda motor sebelum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Anak – anak terlihat antusias dengan tamu yang diundang dalam upacara tersebut.
		08.00 – 10.45	Pendampingan anak ditarik keruang sumber	Ferdi melakukan kegiatan – kegiatan pembelajaran yang nantinya mengasah motorik halusnya seperti menebalkan gambar. Ferdi diberikan beberapa pilihan gambar untuk di tebalkan. Setelah itu ferdi mewarnai gambar yang sudah ia tebalkan itu. Dalam kegiatan tersebut Ferdi terlihat senang, namun ketika menebalkan beberapa garis masih belum tepat dan masih melenceng. Sama seperti menebalkan, ketika mewarnai ferdi juga belum rapi dan masih ada ruang yang belum terwarnai penuh.
53.	Selasa, 14 November 2017	09.35 – 11.05	Sosialisasi penerimaan sosial dikelas VA	Sosialisasi dikelas VA dilakukan setelah mata pelajaran olahraga. Setelah anak – anak berganti pakaian, merek diberikan pengarahan untuk masuk kelas dan duduk tenang. Didalam kelas dibagi menjadi 5 kelompok untuk melihat video yang telah disiapkan mahasiswa dari PLB. Dilanjutkan dengan penjelasan dan beberapa renungan tentang anak berkebutuhan khusus. Beberapa anak terlihat menghayati isi dari materi sosialisasi, hingga ada 7 hingga 8 anak menitikan air mata melihat video dan mendengar penjelasan.


54.	Rabu, 15 November 2017	08.00 – 11.00	Persiapan penarikan	Membersihkan dan mengemasi barang – barang yang ada di ruang inklusi. pada tanggal 15 November setiap mahasiswa sudah mengosongkan waktu melakukan pendampingan terhadap anak.
55.	Kamis, 16 November 2017	10.00 – 11.00	Penarikan	Penarikan Mahasiswa PLT UNY dilaksanakan dua kali yaitu dengan siswa dan siswa SD N 1 Tirenggo dan dikelas VI dengan dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, Dra Nurdayati Praptiningrum dengan bapak ibu guru. pemberian kenang – kenangan kesekolah dilakukan oleh 10 mahasiswa PLT dengan memberikan plakat dan 2 tumbuhan untuk pihak sekolah.

Bantul, 27 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa


Hilda Puspita Sari
NIM 14103241029

Catatan Kegiatan Pendampingan Anak

Nama : Ferdi Setiawan

Nama Mahasiswa : Hilda Puspita Sari

Kelas : IV B

NIM : 14103241029

No	Minggu ke-	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	I	15 September 2017 – 20 September 2017	Observasi kemampuan awal anak (kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan dan pendampingan anak ketika belajar guna memperoleh data mengenai kemampuan akademis dan non akademis anak)	A. Bidang akademik 1. Membaca Anak bernama Ferdi sama sekali belum bisa membaca tulisan. 2. Menulis Anak belum mampu menulis huruf ataupun angka kecuali huruf n atau r dia sudah mampu menuliskan. Walaupun Ferdi tidak ta yang dia tulis, namun kemauannya untuk menulis masih ada dan dia memiliki keinginan untuk bisa. Contohnya ketika salah satu pendamping menyebutkan kata untuk anak lain, namun Ferdi seolah – olah menulis. Tulisan didalam bukunya hanya ada huruf n atau r. 3. Berhitung Ferdie mampu berhitung mulai dari 1 hingga angka 3

				<p>setelahnya ia hanya mampu membilangya. Kadang – kadang cara membilang angkanya salah setelah angka 3 ia tidak menyebutkan angka 4 namun angka yang lainnya. Kesalahan yang dilakukan Ferdi ini tidak terus menerus namun sering dilakukan.</p> <p>B. Bidang Non Akademik</p> <p>1. Bidang motorik</p> <p>a) Motorik kasar</p> <p>Motorik kasar yang di miliki Ferdi sebenarnya sudah lumayan bagus, karena ketika Ferdi melempar bola ia sudah bisa melemparnya. Walaupun bola yang dilempar belum tepat ketitik lemparan namun ia mampu melemparnya dengan jarak yang cukup jauh. Aktifitas sehari – hari seperti berjalan, Ferdi masih terlihat aneh walaupun sudah bisa berjalan namun cara berjalannya masih belum lurus. Ketika diminta untuk berjalan pada satu garis anak belum bisa melakukannya. Ia sudah mengikuti garis namun tidak menginjak garis dan tidak mengikuti instruksi seperti contoh.</p>
--	--	--	--	---

				<p>b) Motorik halus</p> <p>Motorik halus yang dimiliki Ferdi belum begitu baik seperti ketika disuruh untuk menulis. Cara memegang pensil Ferdi terlihat masih kaku, walaupun sudah menggunakan jari – jari untuk memegangnya. Menggunting beberapa kertaspun Ferdi masih belum lurus belum mengikuti pola yang telah tergambar di kertas. Penggunaan gunting yang dilakukan hanya menggunakan dua jari sehingga tidak kuat dalam menggunting. Ferdi juga belum bisa menyobek kertas menjadi sobekan kecil – kecil, ia menyobek kertas dengan sobekan yang besar – besar tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan.</p>
2.	II	Sabtu, 23 September 2017	Mengumpulkan materi untuk pembelajaran Ferdi berkaitan dengan menebalkan garis	Pengumpulan materi untuk pembelajaran Ferdi tentang menebalkan garis patah – patah (bergambar hewan, benda atau huruf).
		Senin, 25 September 2017	Pendampingan Ferdi ketika Pelajaran Olahraga	Pendampingan dilakukan tidak hanya dikelas saat pembelajaran saja tetapi juga ketika pelajaran olahraga diluar sekolah. Ketika akan

				<p>olahraga Ferdi terlihat kesusahan untuk melepaskan pakaiannya. Beberapa kancing tidak dikancingkan sejak upacara bendera dan lengan bajunya dilipat keatas tidak terkancing.</p> <p>Ketika berangkat ke lapangan, Ferdi naik sepeda dengan baik (walaupun pelan tapi seimbang). Di lapangan Ferdi kurang diterima oleh teman – temannya karena dia terlihat kurang mampu dalam olahraga. Awalnya dia tidak ingin mengikuti olahraga tapi kelamaan dia mengikutinya dengan gembira.</p>
		Selasa, 26 September 2017	Pendampingan mata pelajaran tematik dikelas	<p>Anak sama sekali belum bisa membaca dan menulis. Pemahaman mengenai huruf juga belum ada sehingga dikelas anak cenderung menulis sesuai kemampuan (menulis huruf n) dan juga melihat gambar yang ada dibuku tematik. Ketika diminta untuk menjawab pertanyaan gambar yang dia lihat, ia mampu menjawab dengan benar. Beberapa kali Ferdi mengkaitkan gambar dengan kejadian yang dialaminya.</p>

3.	III	Senin, 2 Oktober 2017	<p>a. Pendampingan olahraga untuk mengasah motorik anak</p> <p>b. Menebalkan titik titik garis sesuai gambar (garis lurus, garis melengkung dan garis menyudut)</p>	<p>Kegiatan ketika pelajaran olahraga yaitu lari sprin dengan membawa bola. Ferdi terlihat senang ketika diminta untuk berlari dan menangkap bola. Namun ia masih belum bisa menangkap bola dengan baik. Alhasil teman – teman yang lain tidak mau berkelompok dengannya dan Ferdi keluar lapangan tidak mau melakukan kegiatan olahraga. Bapak, ibu guru selaku guru mata pelajaran olahraga mengajak Ferdi untuk ikut berlari lagi dan dia mau untuk melakukannya.</p> <p>Ferdi diminta untuk menebalkan titik – titik garis menjadi garis lurus yang utuh. Namun ia masih salah dalam memegang pensil, penggunaan pensilnya pun terlalu menekan sehingga ia mudah lelah dan akhirnya istirahat.</p>
		Selasa, 3 Oktober 2017	Pendampingan lomba keagamaan di SMK N 1 Bantul (tidak melakukan pendampingan)	Pendampingan lomba keagamaan tingkat kecamatan bantul ini dilakukan di SMK N 1 Bantul. Peserta lomba mulai dari SD, SMP dan SMA. Kegiatan yang dilombakan yaitu lomba adzan, CCA, MTQ, MHQ, MSQ, gambar, pidato dan masih banyak lagi. Peserta lomba pada masing – masing bidang diantarkan untuk keruangan masing – masing.
4	IV	Jum'at, 6 Oktober	Pendampingan anak dengan	Pembelajaran untuk Ferdi tidak hanya pendampingan didalam kelas,

		2017	kegiatan mengenali gambar dan warna dan dilanjutkan Konsultasi	namun juga menarik anak untuk belajar diluar kelas. Salah satu tempat yang digunakan untuk pembelajaran yaitu perpustakaan, Ferdi sangat senang melihat gambar – gambar yang ada dalam buku – buku bacaan diperpustakaan. Setelah beberapa waktu Ferdi memilih satu buku yang sangat tebal didalamnya terdpat gambar – gambar pahlawan. Ketika ditanya ini gambar apa ia mampu menjawab, namun ketika ditanya warna gambar ia kesulitan untuk menyebutkannya. Bahkan ketika ditanya warna tembok yang ada disekolahnya ia menjawab bahwa tembok sekolah berwarna biru. Padahal tembok disekolah berwarna hijau.
		Sabtu, 7 Oktober 2017	Menarik anak keruang sumber untuk belajar tentang warna	Pendampingan anak berkaitan dengan pengenalan warna – warna dilingkungan sekolah. Anak kesulitan untuk mengenal warna untuk itu anak diajak untuk berkeliling sekolah melihat benda dan tumbuhan yang ada disekitarnya. Pelajaran pertama yaitu mengenali warna daun, ketika ditanya daun berwarna apa, Ferdi menjawab dengan mantap bahwa daun berwarna merah. Selanjutnya Ferdi berkeliling lagi dibelakang ruang keterampilan, ia mendapati bunga berwarna putih. Ketika ditanya bunganya berwarna apa, Ferdi menjawab bahwa bunganya berwarna biru penyebutan biru pun belum benar karena

				Ferdi menyebut “giru”. Beberapa kali Ferdi melakukan kesalahan menyebutkan benda – benda disekitarnya.
		Senin, 9 Oktober 2017	Pendampingan olahraga dan pembuatan kolase anak	<p>Pendampingan olahraga yang dilakukan yaitu pengamatan kegiatan motorik dan sosial anak. Dapat terlihat ketika berada dilapangan Ferdi cenderung untuk jajan dibandingkan untuk mengikuti olahraga. Banyak alasan untuk menunda mengikuti olahraga seperti es nya belum habis, nanti kalau ditaruh takut tumpah dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan karena ia takut ditolak oleh teman – temannya ketika bermain secara berkelompok. Setelah selesai berolahraga setiap siswa di minta untuk berganti baju apabila tidak berganti baju akan diberikan sanksi. Ferdi yang kala itu belum mengganti baju terlihat takut dan hanya diam didalam kelas. Ternyata Ferdi belum bisa mengganti baju sendiri khususnya dalm mengancingkan baju. Ferdi belum bisa membalik bajunya sendiri dan juga melipatnya.</p> <p>Pembuatan kolase yang dilakukan dikelas IVB membuat Ferdi semangat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu menggambar pola hewan. Setiap anak bebas untuk menggambar hewan yang diinginkan. Ferdipun berusaha menggambar burung seperti yang ada dalam buku paket. Namun hasilnya masih belum</p>

				terlihat bahwa yang digambar Ferdi adalah burung. Gambar yang ada didalam buku Ferdi yaitu gambar kotakan – kotakan seperti bongkahan yang menyatu. Hari itu kegiatannya baru sampai menggambar hewannya saja.
5	V	Sabtu, 14 Oktober 2017	Pendampingan berkaitan dengan pengenalan warna	Pengenalan warna yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu tentang mengenal benda – benda dilingkungan sekolah. Ferdi menyentuh bebrapa benda disekelilingnya dan menyebutkan warna benda tersebut tapi masih belum benar. Dalam akhir – akhir pembelajaran Ferdi berjalan dilorong sekolah dan ia menyebutkan bahwa tempat sampah yang di pengangannya adalah warna hijau. Dan benar tempat sampah yang dipegang Ferdi berwarna hijau. Namun ketika menyebutkan tempat sampah lain yang berwarna biru dan kuning masih salah.
		Selasa, 17 Oktober 2017	Pendampingan pembuatan kolase anak	Pembuatan kolase dilanjutkan untuk mengasah motorik halus anak. Pembuatan kolase menggunakan berbagai macam biji – bijian ini dilakukan diruang inklusi. Ferdi terlihat sangat antusias dengan kegiatan itu. Ia mengerjakannya dengan sungguh – sungguh walaupun hasilnya belum sesuai. Hal ini terlihat dari pekerjaan Ferdi yang menempel biji tidak sesuai garis dan ada bebrapa bagian yang tidak terisi.

		Kamis, 19 Oktober 2017	Pendampingan anak	Mendampingi Ferdi ketika pelajaran matematika dan tematik. Ketika dikelas Ferdi seolah – olah dapat mengerjakan soal yang ditulis dipapan tulis. Padahal Ferdi belum bisa menulis, ia baru mampu menulis n dan b. Ketika dihadapkan pada soal tentang mengenal huruf atau angka Ferdi menolaknya dan malah fokus untuk menulis catatan yang ada dipapan tulis.
6	VI	Jum'at, 20 Oktober 2017	Pendampingan anak dan persiapan adiwiyata	Mendampingi Ferdi dikelas selama 3 jam untuk menebalkan beberapa garis putus – putus. Anak terlihat senang dengan kegiatan yang ada. Namun teman – teman nya sering mengejeknya “bodoh” ketika berada dikelas.
		Senin, 23 Oktober 2017	Pendampingan anak	Pendampingan pelajaran olahraga disekolah. Ferdi diberikan waktu untuk melakukan pemanasan dan kegiatan yang ia sukai termasuk memegang bola. Setelah itu Ferdi diminta untuk bermenangkap bola yang telah dilempar kearahnya. Namun ia masih belum bisa menangkap bola jika bolanya tidak dilempar tepat ketangannya. Lempar tangkap bola ini bertujuan untuk mengasah motorik Ferdi yang terkadang kurang seimbang dalam menangkap sesuatu.

		Selasa, 24 Oktober 2017	Pendampingan anak ketika pelajaran tematik	Pendampingan dikelas ketika pelajaran tematik ini dilakukan karena Ferdi masih belum bisa menulis dan bahkan membaca. Hari itu materi yang diberikan berkaitan dengan uang. Ferdi yang saat itu ditanya tentang uang ia masih belum bisa menjawab dengan tepat. Akhirnya saat itu dilakukan pembelajaran tentang uang. Ferdi diminta untuk menyebutkan macam – macam uang yang dimilikinya. Ketika ia mengeluarkan uang Rp 2.000,- an 2 ia menyebutkan dengan benar. Namun ketika pendamping mengeluarkan uang Rp 100,- , Rp 200,- , Rp 500,- dan , Rp 1000,- Ferdi kesulitan untuk menyebutkannya. Ia belum mampu.
7	VII	Sabtu, 28 Oktober 2017	Pendampingan anak	Pendampingan anak berkaitan dengan mata uang dikelas IV B. Ketika anak lain belajar matematika Ferdi mempelajari nilai mata uang untuk menunjang kegiatan fungsional sehari – hari. Sama seperti sebelumnya media yang digunakan adalah uang Rp 100,- , Rp 200,- , Rp 500,- dan , Rp 1000,-. Ketika itu Ferdi diminta untuk menyebutkan nominal mata uang yang telah ada didepannya. Tapi jawabannya masih salah. Beberapa kali hal tersebut diulang dan Ferdi mampu menyebutkan uang RP 1.000,- dengan benar.
		Senin, 30 Oktober	Pendampingan cara	Kegiatan yang dilakukan ketika berolahraga yaitu senam dan bermain

		2017	berpkaiain anak (mengasah motorik halus)	di dalam sekolah. Setelah melakukan pelajaran olahraga dilapangan sekolah, Ferdi bergegas mengambil baju dan mengganti bajunya dikamar mandi. Ferdi masih kesulitan membalik bajunya dan masih sulit mengancingkan baju. Pembelajaran mengenakan baju ini akan membuat Ferdi belajar untuk kesehariannya. Sehingga pembelajaran yang dilakukan setelah olahraga menjadi rutinitas bina diri bagi Ferdi.
		Selasa, 31 Oktober 2017	Pendampingan berkaitan dengan menebalkan dan mewarnai gambar.	Pendampingan untuk Ferdi dilakukan di ruang inklusi, kegiatan yang dilakukan adalah menebalkan gambar rumah dan menjodohkan bangun datar. Setelah menebalkan gambar, Ferdi diminta untuk mewarnai sesuai dengan pola warna yang ada digambar. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh Ferdi walaupun hasil warnya belum penuh namun sudah sesuai dengan instruksi.
8	VIII	Jum'at, 3 November 2017	Pendampingan mencetak gambar dengan cat air.	Ferdi melakukan kegiatan pengecapan bentuk – bentuk bangun datar dengan pola yang telah ditentukan namun ia malah mewarnai semua gambar dan mengebloknya dengan cat air. Sehingga gambar yang tadinya sudah terselesaikan dengan baik tidak terlihat.

		Rabu, 8 November 2017	Pendampingan anak dan sosialisasi penerimaan sosial ABK dikelas VB	Ferdi mengikuti ulangan tematik dikelas sehingga ia perlu pendampingan untuk membacakan dan menuliskan jawaban. Ferdi mampu menjawab 2 soal dari 7 soal yang ada.
9	IX	Jum'at, 10 November 2017	Sosialisasi penerimaan sosial ABK dikelas IV B	Ketika sosialisasi dikelas IV B Ferdi tidak berangkat sekolah. Dalam kegiatan tersebut banyak teman sekelas Ferdi yang menganggap Ferdi anak yang sangat kurang dalam membaca bahkan menulis. Teman – temannya menyebut Ferdi “bodoh” karena Ferdi sama sekali tidak bisa menulis dan membaca, bahkan untuk sekedar menggambarpun ia belum mampu.
		Sabtu, 11 November 2017	Senam dan classmeeting	Ferdi mengikuti lomba menggambar, ia menggambar sebuah truk gandeng yang bentuknya sama sekali tidak menunjukkan bahwa itu adalah truk gandeng. Ketika ditanya ia menjawab dengan mantab bahwa ia menggambar truk gandeng yang memiliki roda besar.
		Senin, 13 November 2017	Pendampingan anak ditarik keruang sumber	Ferdi melakukan kegiatan – kegiatan pembelajaran yang nantinya mengasah motorik halusnya seperti menebalkan gambar. Ferdi diberikan beberapa pilihan gambar untuk di tebalkan. Setelah itu Ferdi mewarnai gambar yang sudah ia tebalkan itu. Dalam kegiatan tersebut

				Ferdi terlihat senang, namun ketika menebalkan bebrapa garis masih belum tepat dan masih melenceng. Sama seperti menebalkan, ketika mewarnai Ferdi juga belum rapi dan masih ada ruang yang belum terwarnai penuh.
		Selasa, 14 November 2017	Pendampingan dikelas ketika ulangan	Pada hari Selas, 14 November 2017 dikelas IV B diadakan ulangan. Sebelum ulangan anak – anak diberikan bebrapa materi yang berkaitan dengan ulangan. Setelah itu setiap anak termasuk Ferdi mengerjakan soal yang ada di LKS untuk mempelajari materi ulangan. Soal ulangan tematik yang diberikan ada sekitar 7 soal. Ferdi yang belum bisa membaca dan menulis berusaha untuk menulis sendiri soal ulangannya, namun dibukunya hanya terdapat huruf n saja. Setelah itu pendamping (Hilda) menuliskan soal dan memberikan pertanyaan lisan kepada Ferdi. Ferdi mampu menjawab 2 soal dari 7 soal yang ada.

Evaluasi

1. Program yang dicanangkan mengenai cara berpakaian secara mandiri untuk Ferdi belum terlaksana dengan teratur dan belum dikomunikasikan kepada orangtua. Hal ini berdampak pada program kemandirian anak mengenakan pakaian (khususnya seragam sekolah) setelah olahraga dan ketika dirumah.
2. Program mengenai pengenalan warna, pengenalan uang dan kegiatan sehari – hari lainnya belum dicanangkan dalam RPI sehingga anak belum mendapatkan program yang mendesak untuk kesehariannya. Hal ini terjadi karena masalah tersebut muncul belum terlalu lama.
3. Siswa yang mengalami kondisi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dikelas (belum bisa menulis dan membaca bahkan mengenali huruf dan angka) seabiknya mendapatkan perlakuan yang lebih didalam kelas. Anak sering merasa tertinggal dikelas karena teman – temannya mengejeknya “bodoh”.
4. Anak sudah mampu mengenali tempat sampah yang berwarna hijau karena pembiasaan membuang sampah, tetapi kadang – kadang anak salah dalam menyebutkan. Bukan hanya pada warna hijau, Ferdi juga mampu membedakan warna biru pada bendera PSIM (club sepakbola) dan merah pada bendera Persiba (club sepakbola). Hal ini menjadi peningkatan yang baik bagi Ferdi dalam mengenali warna – warna yang ada disekitarnya.
5. Frekuensi Ferdi dalam belajar juga lebih meningkat ketika mendapatkan pendampingan dikelas atau diluar kelas. Ferdi jarang berjalan – jalan dikelas untuk sekedar mendatangi temannya.
6. Masalah sosial yang dialami oleh Ferdi karena teman – temannya menganggap Ferdi “bodoh”. Hal tersebut membuat Ferdi berkecil hati dan jarang bermain dengan teman – temannya (walaupun dikelas ada 1 samapi 2 orang yang mengajak Ferdi bermain).
7. Penempatan Ferdi dikelas juga membuat Ferdi kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Ferdi selalu berada dibelakang dan duduk dikursi belakang Kholis (anak yang selalu mengajak Ferdi bercerita dan bermain ketika pelajaran). Sebaiknya Ferdi diberikan tempat yang dekat dengan teman yang tidak terlalu sering berbicara dan bermain sendiri ketika didalam kelas.

Rencana Pembelajaran Individu (RPI)

A. Identitas Anak

Nama : Ferdi Setyawan
Tanggallahir : Bantul, 15 November 2006
Kelas : IV B
NomorRegistrasi : 690
JenisKelamin : Laki – laki
Alamat : Keyongan Kidul, Sabdodadi, Bantul
Sekolah :SD 1 TirirenggoBantul
NamaWali : Widodo Raharjo
Keluhan Guru :belum bisa membaca, menulis dan berhitung.

B. Bidang Akademik

1. Membaca

Anak bernama Ferdi sama sekali belum bisa membaca tulisan.

2. Menulis

Anak belum mampu menulis huruf ataupun angka kecuali huruf n atau r dia sudah mampu menuliskan. Walaupun Ferdi tidak ta yang dia tulis, namun kemauannya untuk menulis masih ada dan dia memiliki keinginan untuk bisa. Contohnya ketika salah satu pendamping menyebutkan kata untuk anak lain, namun Ferdi seolah – olah menulis. Tulisan didalam bukunya hanya ada huruf n atau r.

3. Berhitung

Ferdi mampu berhitung mulai dari 1 hingga angka 3 setelahnya ia hanya mampu membilanganya. Kadang – kadang cara membilang angkanya salah setelah angka 3 ia tidak menyebutkan angka 4 namun angka yang lainnya. Kesalahan yang dilakukan Ferdi ini tidak terus menerus namun sering dilakukan.

C. Bidang Non Akademik

1. Bidang Motorik

a) Motorik kasar

Motorik kasar yang di miliki Ferdi sebenarnya sudah lumayan bagus, karena ketika Ferdi melempar bola ia sudah bisa melemparnya. Walaupun bola yang dilempar belum tepat ketitik lemparan namun ia

mampu melemparnya dengan jarak yang cukup jauh. Aktifitas sehari – hari seperti berjalan, Ferdi masih terlihat aneh walaupun sudah bisa berjalan namun cara berjalannya masih belum lurus. Ketika diminta untuk berjalan pada satu garis anak belum bisa melakukannya. Ia sudah mengikuti garis namun tidak menginjak garis dan tidak mengikuti instruksi seperti contoh.

b) Motorik halus

Motorik halus yang dimiliki Ferdi belum begitu baik seperti ketika disuruh untuk menulis. Cara memegang pensil Ferdi terlihat masih kaku, walaupun sudah menggunakan jari – jari untuk memegangnya. Menggunting beberapa kertaspun Ferdi masih belum lurus belum mengikuti pola yang telah tergambar di kertas. Penggunaan gunting yang dilakukan hanya menggunakan dua jari sehingga tidak kuat dalam menggunting. Ferdi juga belum bisa menyobek kertas menjadi sobekan kecil – kecil, ia menyobek kertas dengan sobekan yang besar – besar tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan.

D. Masalah yang dihadapi guru kelas

Dalam wawancara dengan guru kelas dan juga dengan guru pendamping khusus, Ferdi mengalami kesulitan membaca.

1. **Umum** :anak memiliki interaksi sosial yang baik dengan teman – teman sekelasnya. Ferdi bisa bermain dengan siapa saja akan tetapi dia sering mendapat perlakuan yang kurang menyenangkan dari beberapa temannya. Rasa percaya dirinya terkadang sudah baik tetapi kadang – kadang ia tidak percaya diri sehingga sering malu. Ferdi belum bisa menggunakan pakaiannya sendiri, bahkan ketika diminta untuk mengancing baju dia kesulitan.
2. **Bahasa** :beberapa kata yang diucapkan belum begitu benar seperti ketika bicara istirahat Ferdi menyebutkan “rehat” sehingga tidak jelas. Kontak mata ketika berbicara dengan orang lain terkadang tidak fokus dengan lawan bicara. Dalam hal akademik anak belum bisa membaca huruf sama sekali. Ferdi baru mampu menulis huruf n namun ia tidak faham dengan huruf yang dia tulis.
3. **Matematika** :anak baru mengerti angka 1 sampai 3 saja.

E. Tujuan tahunan

1. Aspek akademik
 - a. Pra membaca dan menulis

Memberikan pembelajaran berkaitan dengan motorik halus anak untuk melemaskan otot tangan ketika nantinya menulis.

b. Matematika

Memberikan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan membilang angka untuk anak (1,2, 3, 4, 5).

2. Aspek non akademik

Memberikan pembelajaran fungsional untuk anak seperti menggunakan pakaian.

F. Program Pembelajaran Individu

Nama : Ferdi Setyawan

Kelas : IV B

Mata Pelajaran	Kemampuan Siswa Saat Ini	Tujuan Jangka Pendek	Indikator Keberhasilan	Evaluasi (Hasil)	Metode dan Media
Fungsional keseharian	Anak baru bisa menggunakan kaos dan belum bisa menggunakan baju berkancing.	Anak mampu mengenakan baju berkancing.	Anak mampu mengenakan baju secara mandiri tanpa bantuan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> Praktik langsung setelah jam olahraga. Dirumah (dikerjakan dengan orangtua) 	<ul style="list-style-type: none"> Metode demonstrasi dan latihan Media pakaian yang digunakan Busy book
Motorik halus (pra menulis)	Anak mampu meronce manik – manik dengan baik walaupun membutuhkan waktu lama dan cara memegangnya masih terlihat belum luwes.	Anak mampu memegang pensil dengan benar dan menebalkan sesuai dengan garis.	Anak mampu memegang pensil dan menebalkan titik – titik sesuai dengan garis.	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kerajinan tangan Praktik langsung ketika pelajaran menggambar 	<ul style="list-style-type: none"> Metode latihan dan bermain Media buku menulis permulaan

Matematika	Anak mampu membilang dari angka 1 sampai angka 3.	Anak mampu membilang angka 1 sampai 5.	Anak mampu membilang angka 1 hingga 5 terlebih dahulu untuk pengenalan.	Tes	<ul style="list-style-type: none">• Metode bermain• Media kelereng, video
------------	---	--	---	-----	--

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Mahasiswa ikut serta membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi (mengajar) di kelas secara klasikal (kelas besar).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di Ruang Sumber (Inklusi).



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara Bendera rutin setiap hari Senin di halaman sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka Memeringati Hari Pahlawan 10 Nopember 2017 di halaman sekolah.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin yang dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari Jum'at pagi.



Gambar 6. Kegiatan kerja bakti untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional yang dilaksanakan bersama para guru, karyawan, orangtua/wali siswa dan mahasiswa PLT.



Gambar 7. Kegiatan pelabelan tanaman yang ada di sekolah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 4 dan 5.



Gambar 8. Pelaksanaan pertemuan orangtua/wali peserta didik dan pihak sekolah sekaligus mengadakan diskusi mengenai anak berkebutuhan khusus bersama narasumber dr. Sak Liung.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar kelas 4 dan 5.



Gambar 11. Kegiatan mahasiswa dalam mendampingi para peserta didik berlomba dalam lomba keagamaan se-kecamatan berlokasi di SMK N 1 Jetis Bantul.



Gambar 12. Rapat koordinasi seluruh mahasiswa PLT dengan Kepala SD Negeri 1 Trirenggo guna membahas keberlangsungan program PLT.



Gambar 13. Penataan Ruang Sumber (Inklusi) dengan membuat berbagai hiasan yang seklaigus bisa menjadi media pembelajaran menarik bagi anak berkebutuhan khusus.



Gambar 14. Penyambutan oleh peserta didik dalam rangka kedatangan para asesor dari DKI Jakarta yang datang untuk melakukan penilaian sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional



Gambar 15. Peserta didik bertanding futsal mini di halaman sekolah sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan *Class Meeting* yang diselenggarakan oleh mahasiswa PLT.



Gambar 16. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di dalam kelas.



Gambar 17. Apel pagi dalam rangka acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT UNY bersama seluruh peserta didik dan para guru di halaman sekolah.



Gambar 18. Penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibersamai oleh para guru dan karyawan SD Negeri 1 Trenggong.



Gambar.19 Ketika anak menampilkan hasil gambarnya kepada orang lain setelah belajar menggambar



Gambar 20. Ketika pendampingan pembelajaran didalam kelas bersama anak – anak kelas IV B



Gambar 21. suasana kelas ketika pemberian pembelajaran diruang inklusi



Gambar 22. pembelajaran fungsional tentang cara melipat pakaian diruang inklusi